PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK N 1 RAO SELATAN KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan"

Oleh:

NANI SELVIA

NIM. 2116173

Dosen Pembimbing :

Dr. ISWANTIR M, M.Ag

NIP. 197605192006041001

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

TA 2022/1443 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nani Selvia
Nim	: 2116.173
Tempat/ Tanggal lahir	: Bangkok, 27 Mei 1997
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) penulis dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini bukanlah hasil karya penulis sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, Januari 2022

Nani Selvia

NIM. 2116173

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Nani Selvia, NIM 2116173** dengan judul **"Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**". Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah, telah di periksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Januari 2022
Pembimbing

Dr. Iswantir M, M.Ag
NIP. 197605192006041001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman".** Yang disusun oleh **Nani Selvia** dengan **NIM 2116173** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Tahun 2022. Atas bimbingan dari Bapak **Dr. Iswantir M, M.Ag**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMKN 1 Rao Selatan. Penulis melakukan penelitian ini karena penulis menemukan beberapa masalah karakter religius siswa di SMKN 1 Rao selatan tersebut. Dimana permasalahannya ialah, masih sering siswa membantah perkataan guru, kurangnya etika siswa terhadap guru yang sedang mengajar, kadang mereka ngobrol dibelakang, kadang sering mintak izin keluar dan siswa sering berkata tidak sopan terhadap teman dihadapan guru.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah korelasi, dengan proses pengolahan data kuantitatif. Populasi yang di ambil adalah kelas X^2 jurusan multimedia dan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang berarti menggunakan seluruh populasi yaitu kelas X^2 jurusan multimedia menjadi sampel yang berjumlah 25 orang siswa. Instrument penelitian berupa angket atau kusioner dan di olah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.

Berdasarkan uji hipotesis hasil penelitian ini di dapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ (0,702<4,26) dengan tingkat signifikan di diatas 0,05 (0,411 > 0,05). Dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam(X) terhadap variabel karakter religius siswa(X), berarti H_a ditolak dan H_o di terima. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa hanya sebesar 2,9% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Keteladanan Guru PAI, Karakter religius siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman". Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, teristimewa sekali kepada Ayahanda Imran, Ibunda Sarina, yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang semangat dan pengorbanan yang luar biasa serta do'a yang tiada hentinya demi selesainya penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor, **Bapak Dr. Asyari, S.Ag,.M.Si** Selaku wakil rektor I, Bapak **Dr. Novi Hendri, M.Ag** selaku wakil rektor II, dan Bapak **Dr. Miswardi, M.Hum** selaku wakil rektor III IAIN Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd** selaku Dekan, Bapak **Dr. Iswantir, M.Ag** selaku wakil dekan I, Bapak **Dr. Charles, S.Ag,.M.Pd.I** selaku wakil dekan

II, dan Bapak **Dr. Supratman Zakir, M.Pd,.M.Kom** selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Bukittinggi.

3. Bapak **Dr. Arifmiboy, M.Pd**., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi, arahan dan persetujuan penulisan skripsi ini.
4. **Ibu Hayati, MA**., yang pernah menjadi dosen Penasehat Akademik yang selalu membantu segala urusan penulis yang berkaitan dengan akademik.
5. Bapak **Dr. Iswantir. M, M.Ag**., selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu segala urusan penulis yang berkaitan dengan akademik.
6. Bapak **Dr. Iswantir. M, M.Ag**., selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan IAIN Bukittinggi atas bantuan, masukan dan saran-sarannya selama awal hingga akhir proses perkuliahan.
8. Teristimewa keluargaku ayah handa **Imran** dan ibunda **Sarina**, abang-abangku siin, Rusdi, Rusdan, Febri Nanda dan Rakis Manto, uniku Merli Karmaini, adik-adiku Debi Kurniawan, Rama Deni dan Hafidz Ikram , yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun non materi, doa dan motifasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMKN 1 Rao Selatan, majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Pembangunan Bukittinggi.
10. Kepada teman-temanku yang selalu memberiku semangat dan sahabat terbaikku Anggi Sari Putri yang selalu memberiku memotivasi.

Semoga yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan bagi pembaca yang berkepentingan. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bukittinggi, Januari 2022
Penulis

Nani Selvia
NIM. 2116173

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....

LEMBAR PERSETUJUAN .....

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8
G. Penjelasan Judul 9
H. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI **11**

A. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam 11
   1. Keteladanan Guru 11
   2. Pendidikan Agama Islam 17
      a. Pengertian Pendidikan Agama Islam 17
      b. Dasar Pendidikan Agama Islam 19
      c. Tujuan Pendidikan Agama Islam 22
B. Karakter Religius 23
   1. Pengertian Karakter Religius 23
   2. Fungsi Pendidikan Karakter 26
   3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter 29
   4. Metode Pembinaan Karakter Siswa 31
C. Hubungan Keteladanan Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa 34
D. Penelitian Relevan 35
E. Kerangka Berfikir 38
F. Hipotesis Penelitian 39

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi Penelitian 40
C. Variabel Penelitian 41
D. Populasi dan Sampel 41
   1. Populasi 41
   2. Sampel 42

E. Teknik Pengumpulan Data 43
1. Instrument Penelitian 43
2. Uji Coba Instrumen 44
F. Teknik Pengolahan Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN 57

A. Deskripsi Hasil Penelitian 57
B. Analisis Data 60
C. Pengujian Hipotesis 63
D. Pembahasan 68

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 41

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian 41

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Skala Likert 53

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Instrumen 45

Tabel 3.5 Reabiliti Karakter Religius Siswa 46

Tabel 3.6 Reliabiliti Keteladanan Guru PAI 47

Tabel 3.7 Interpretasi Angket 49

Tabel 3.8 Uji Normalitas 50

Tabel 3.9 Uji Linearitas 52

Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Product Moment 53

Tabel 4.1 Skor Data Empiric Variabel Penelitian 57

Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru PAI 59

Tabel 4.3 Data Distribusi Frekuensi Karakter Religius Siswa 60

Tabel 4.4 Uji Normalitas 61

Tabel 4.5 Uji Normal P-P Plot Keteladanan Guru PAI 62

Tabel 4.6 Uji Normal P-P Plot Karakter Religius Siswa 63

Tabel 4.7 Uji Linearitas 64

Tabel 4.8 Uji Korelasi 65

Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Kampus 78
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP 79
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMKN 1 Rao Selatan 80
Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing 81
Lampiran 5 : Hasil Validasi Angket dari Dosen..... 82
Lampiran 6 : Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba..... 86
Lampiran 7 : Angket Sebelum Uji Coba..... 88
Lampiran 8 : Tabulasi Keteladanan Guru PAI 94
Lampiran 9 : Tabulasi Karakter Religius Siswa 95
Lampiran 10 : Hasil Uji Coba Keteladanan Guru PAI 96
Lampiran 11 : Hasil Uji Coba Karakter Religius Siswa 98
Lampiran 12 : Kisi-kisi Setelah Uji Coba 100
Lampiran 13 : Angket Setelah Uji Coba 102
Lampiran 14 : Tabulasi Setelah Uji Coba Keteladanan Guru PAI 105
Lampiran 15 : Tabulasi Setelah Uji Coba Karakter Religius Siswa..... 106
Lampiran 16 : Uji Prasyarat 107
Lampiran 17 : Tabel r 111
Lampiran 18 : Tabel F..... 113
Lampiran 19 : Dokumentasi 116
Lampiran 20 : Biodata Penulis 125

BAB I

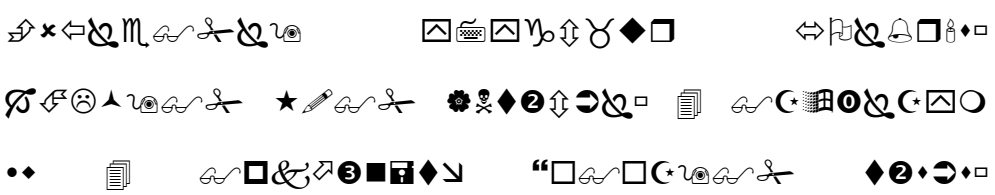
PENDAHULUAN

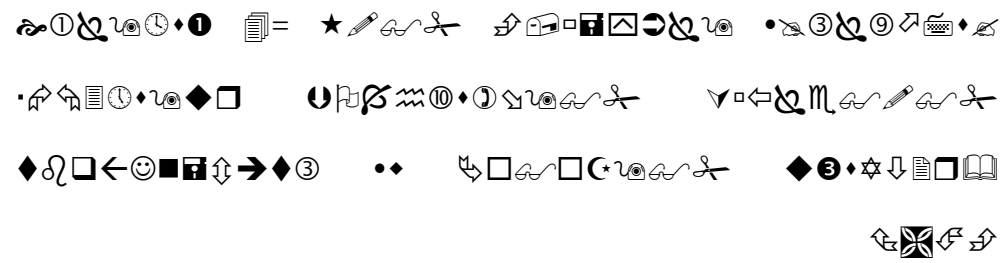
A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan mendatang.

Pada dasarnya manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan dan aspek kepribadian. Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar, intelegrasi, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap dan motivasi. Gagasan tersebut memberikan gambaran tentang apa yang dipikirkan, dirasakan dan diperbuat yang terungkap melalui prilaku[1].

Setiap kemampuan yang dimiliki oleh manusia harus dikembangkan melalui bantuan orang lain untuk membimbing dan mengarahkan potensi tersebut agar berkembang dan dapat menjadi daya guna, serta pendidikan tersbut bisa mengarah kea rah yang lebih baik. Sebagaimana yang dikatakan di dalam Q.S ar-Rum ayat 30 :





"Maka hidupkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama(Allah): (tetaplah atas)fitrah Allah yang menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya"

Dalam ayat di atas sudah dijelaskan bahwa kita harus selalu mengikuti ajaran agama Islam, yaitu agama yang sesuai fitrah. tapi kebanyakan manusia tidak mengetauinya. Pada zaman sekarang bahkan mereka mengetahuinya sekalipun mereka tetap ingkar dan tidak menjalankan sesuai fitrahnya. Pada hakikatnya setiap manusia itu lahir dalam keadaan sui (fitrah), nanti setelah dewasa apakah ia akan mengikuti jalan yang baik atau buruk, itu tergantung kepada lingkungannya, untuk itu perlunya sorang anak itu diberi pendidikan yang baik, agar ia kelak menjadi anak yang baik, sopan dan karakternya juga baik.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sehingga menimbulkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu seseorang tidak akan berfumgsi secara baik apabila tidak memiliki Pendidikan baik.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Bab 2 bahwa :

”Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab[2].”

Pada dasarnya tujuan Pendidikan Nasional adalah menjadikan seseorang menjadi manusia yang memiliki potensi yang baik, sehingga dengan potensi tersebut dapat menjadikan dirinya menjadi lebih yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang baik sehingga mampu menjadikan dirinya berguna, baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Hal ini didasarkan pada UUSPN No. 2 Tahun 99, asal 4 :

> “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa keada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan[3].

Tujuan lain dari pendidikan adalah membentuk manusia yang memiliki karakter yang baik. Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, keribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.

Karakter dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak atau keribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, peduli dan bertanggung jawab. Menurut Kemendiknas, karakter adalah prilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.

Pendidikan karakter menurut Kemendiknas adalah upaya yang terencana untuk menjadikan siswa mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga siswa berprilaku sebagai insan kamil. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa menjadi paham, mampu merasakan dan mau melakukan yang baik. Moral dan karakter adalah dua hal yang berbeda. Moral adalah pengetahuan seseorang terhadap hal baik atau buruk, sedangkan karakter adalah tabi’at seseorang yang langsung di-drive oleh otak[4].

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting diajarkan supaya karakter siswa bisa dibentuk dengan baik. Mengajar adalah suatu hal yang sangat diwajibkan, karena dengan mengajar kita bisa memberikan contoh-contoh yang baik untuk generasi yang akan mendatang.

Kewajiban mengajar adalah merupakan prinsip pokok yang baru dalam Pendidikan Islam. Pendirian ini dipegang teguh oleh al-Qabisi, menurut beliau negara harus menetapkan kewajiban mengajar terhadap seluruh generasi muda Islam tanpa membedakan status hidup social ekonomi mereka. Hal ini adalah hak asasi umat Islam yang telah ada sebelum pemerintah mewajibkannya. Tak ada seorangpun atau alasan apapun yang dapat melarang orang-orang kaya ikut berpartisipasi dalam kewajiban ini, dan melarang memberikan wakaf kepada sekolah-sekolah untuk mengembangkan kegiatan belajar-mengajar. Permasalahan Pendidikan Islam telah terlebih dahulu menetapkan hak tersebut sebelum pendidikan lain menetapkan[5].

Pendidikan seorang anak dimulai sewaktu ia masih kanan-kanak, karena pendidikan yang didapat waktu usia dini itu sangat berpengaruh terhadap karakter seorang anak. Pembelajaran anak usia dini memiliki dua jenis model pembelajaran yaitu berpusat ada guru dan berpusat pada anak.. Pembelajaran yang berpusat pada guru diprakasai oleh Provdov, Skinner dan para tokoh behavioris lainnya. Adapun pembelajaran yang berusat pada anak diprakasi oleh Piaget, Erikson dan Isaac.

Dari tujuan dan kewajiban mengajar guru tersebut dapat dipahami bahwa keteladanan guru dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak. Karena seorang anak didik akan mencontoh apa yang dilakukan oleh seorang gurunya. Idealnya jika seorang guru memiliki perangai yang baik maka peserta didik juga akan memiliki karakter yang baik. Seorang guru tugasnya tidak hanya mengajar, melainkan sebagai

pendidik yang seharusnya membimbing, memotivasi dan pembinaan karakter disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa melalui keteladanan yang ditampilkan seorang guru melalui ucapan, tindakan dan penampilan.

Metode pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pemikirannya, mereka mengemukakan pemikirannya sendiri dan mengidentifikasi kegiatannya. Segala sesuatu yang munculnya dari diri anak dikembangkan menjadi sebuah kurikulum. Kebaikan dari kurikulum berdasarkan pembelajaran memandang kebutuhan anak sebagai kebutuhan individu yang unik dan bernilai.

Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada guru atau dikenal dengan istilah pada pembelajaran langsung, dimana guru atau istruktur memberi petunjuk atau instruksi langsung tentang apa yang harus dilakukan oleh anak berdasarkan tindakan yang muncul dari dalam diri anak[6].

Sebagai pelajaran yang tidak bisa terpisah dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu keseluruhan, pelajaran karakter tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari, tanpa berkorelasi dengan pelajaran PAI lainnya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya guru aqidah akhlak perlu bekerja sama dengan guru-guru lainnya, tenaga pendidik, orang tua, dan pihak-pihak

yang terkait dengan anak-anak didik dapat menerapkan apa yang telah dipelajar, baik di rumah maupun disekolah.

Salah satu tempat mendidik karakter anak adalah di sekolah, peran guru sangat diutamakan untuk pembentukan karakter anak yang baik. Kita lihat saat sekarang ini karakter anak sangat miris sekali. Disini butuh pembinaan karakter seorang anak yang lebih, yang paling utama dalam pembinaan karakter religious seorang anak. Supaya dia bisa menjadi anak yang berkarakter baik. Secara langsung yang mempengaruhi karakter seorang peserta didik adalah keteladanan seorang guru tersebut.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti kedalam bentuk skripsi dengan judul **"PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMKN 1 RAO SELATAN".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan masalah yaitu:

1. Masih sering siswa membantah perkataan guru
2. kurangnya etika siswa terhadap guru yang sedang mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Berkata tidak sopan terhadap teman dihadapan guru

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak keluar terlalu jauh dari pokok permasalahan, maka dipandang perlu untuk membatasi masalah yaitu pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas kelas X Multimedia di SMKN 1 Rao Selatan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat penulis rumuskan dari penelitian ini: "Apakah ada pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas X Multimedia di SMKN 1 Rao Selatan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMKN 1 Rao Selatan.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk :

a. Melengkapi sebagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
b. Menambah pengetahuan tentang peranan guru dalam membina karakter siswa di SMKN 1 Rao Selatan.

c. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kesopanan siswa dalam lingkungannya.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghidari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis perlu menjelaskan beberapa kata penting yang terdapat dalam judul, yaitu :

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang[7].

Keteladan Guru : tindakan penanaman akhlak yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki profesi dengan menghargai ucapan, sikap dan prilaku sehingga dapat ditiru oleh orang lain yang dilaukan oleh pengajar kepada peserta didik[8].

Pendidikan Agama Islam : Usaha atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam rangka memberikan ilmu pegetahuan agama islam kepada peserta didiknya disekolah maupun masyarakat[9].

Karakter :tabi'at, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain[10].

Religius :nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan[11].

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal ini tersusun dalam bentuk susunan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bagian ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, Sistematika Penulisan

BAB II : Landasan teori, bagian ini berisi: keteladan guru Pendidikan Agama Islam dan karakter. Terdiri dari pengertian keteladan guru, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Islam dan dasar Pendidikan Agama Islam. Pengertian karakter religius, faktor yang mempengaruhi karakter, dan metode pembinaan karakter. Penelitian relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi penelitian, bagian ini berisi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, infornman, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian keabsahan data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Keteladanan guru

Keteladanan berasal dari kata teladan yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik di contoh. Sedangkan dalam bahasa arab adalah uswan al-hasanah. Dilihat dari segi kalimatnya uswatun hasanah terdiri dari dua kata yaitu uswatun dan hasanah. Uswatun sama dengan qudwah yang berarti ikutan, sedangkan hasanah diartikan sebagai perbuatan yang baik. Jadi uswatun hasanah adalah suatu perbuatan yang baik seseorang yang patut ditiru atau diikuti oleh orang lain[12].

tindakan penanaman akhlak yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki profesi dengan menghargai ucapan, sikap dan prilaku sehingga dapat ditiru oleh orang lain yang dilaukan oleh pengajar kepada peserta didik.

Keteladanan menjadi urgen untuk digunakan sebagai metode pendidikan karena mempunyai landasan naqli, yakni Al-Qur'an dan hadist. Dalil naqli tentang keteladanan antara lain terdapat dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 21 yang menyatakan bahwa sesungguhnya telah terdapat keteladanan yang baik pada diri Rasulullah saw[13].

Guru agama mempunyai tugas yang amat berat dalam rangka mendidik, membina kepribadian seseorang. Pribad anak yang dibawa dari

rumah ke sekolah ada yang baik dan ada pula yang tidak baik, karena lingkungan keluarga yang tidak mendukung pendidikan agama. Yang lebih penting adalah prilaku guru agama merupakan contoh teladan yang baik bagi anak didiknya. Seperti pakaian guru, cara berucap guru, cara duduk guru, cara guru menasehati, cara guru bergaul dengan teman guru lainnya dan dengan anak didik, semua diperhatikan anak didiknya. Kepribadian guru agama sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak didik[14].

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan peserta didik[15]. Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik[16].

Menurut Tobroni (2013) dalam Islam terdapat beberapa istilah yang sangat tepat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran. Konsep-konseb itu antara lain:

a. *Tilawah,* menyangkut kemampuan membaca
b. *Ta'lim,* terkait dengan pengembangan kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*)
c. *Tarbiyah*, menyangkut kepedulian dan kasih saying secara naluriah yang didalamnya ada asah, asih dan asuh.
d. *Ta'dib*, terkait dengan pengembangan kecerdasan emosional (*emotional quotient*)

e. *Tazkiyah*, terkait dengan pengembangan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*)
f. *Tadlrib*, terkait dengan kecerdasan fisik atau keterampilan (*physical quotient atau adversity quotient*)[17].

Berhubungan dengan pembelajaran maka Ward menjelaskan bahwa pembelajaran lebih merupakan proses yang menghasilkan perubahan kapasitas mental, keterampilan motoric, kesejahteraan emosi, motivasi, keterampilan sosial, sikap dan struktur kognisi yang berkelanjutaan (Ward 2007)[18].

Dalam suasana pengajaran berlangsung, guru berhadapan dengan murid (pengajar). Dalam hubungan ini guru harus berpegang kepada kode etik yang sesuai dengan fungsinya, yakni :

a. Niat ikhlas, hendaklah guru mengajar ilmu yang dimilikinya dengan penuh keikhlasan hati karena mengharabkan keridhoan Allah.
b. Kasih sayang, hendaklah seorang guru merasa diri sebagai orang tua yang memandang murid-muridnya seolah-olah sebagai anak sendiri.
c. Hikmah kebijaksanaan, yakni berarti guru harus berlaku bijaksana dalam mengajar.
d. Memilih waktu yang tepat untuk menjaga kebosanan murid/pelajar haruslah guru mengadakan jadwal pelajaran. Abu Wa'il (Syaqiq) bin Salamah berkata: "Biasanya Ibnu Mas'ud memberikan ceramah kepada kami setiap hari kamis," maka orang berkata kepadanya :"Hai

Abu Abdurrahman (Ibnu Mas'ud) saya ingin kalua engkau mengajar setiap hari." Jawab Ibnu Mas'ud :"Tiada halangan untuk memberikan ceramah setiap hari, hanya saja saya khawatir menjemukan kalian. Saya sengaja memberikan waktu yang jarang (mengatur waktu yang tepat) dalam pengajaran sebagaimana sikap Rasulullah saw. atas kami dalam mengajar jangan sampai kami menjadi jemu." Demikian menurut Bukhari.

e. Memberi teladan, Guru tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan, namun yang terlebih penting ialah guru harus memberikan contoh perbuatan (teladan) yang baik yang mudah ditiru oleh murid-muridnya.

Adapun akhlak murid dalam belajar dan menghadapi seorang guru yaitu murid harus melaksanankan prinsip-prinsip adab yang baik sesuai dengan kedudukannya selaku orang yang membutuhkan hikmah pengetahuan. Adapun adab tersebut meliputi:

a. Niat, Hendaklah seorang murid memasang niat dalam hatinya. Niat yang baik itu akan menjernihkan hati sehingga mudah menangkap pelajaran.
b. Azam, seorang murid haruslah memiliki kemauan yang keras untuk memenuhi suatu ilmu.
c. Tekun, memperhatikan pelajaran dengan serius.
d. Patuh dan hormat kepada guru[19].

Ada dua metode pembelajaran menurut Ibn Khaldun, yaitu:

1. Pembejaran mandiri

   Dalam psikologi, Ibn Khaldum berpendapat bahwa metode pembelajaran mandiri merupakan cara untuk mencapai pelajaran. Ibn Khaldun sangat menekankan penggunaan metode pembejaran mandiri ini, karena penggunaan metode ini dapat menyampaikan pengetahuan yang tidak terbatas dari guru saja, malah pengetahuan dapat secara langsung diperoleh oleh murid sendiri melalui pembelajaran mandiri.

2. Pembejaran secara lisan

   Ibn khaldun menerima pembelajaran secara lisan, namun menolak pembejaran yang menggunakan hafalan semata tanpa memahami isi pelajaran tersebut. Ibn khaldun merinci bahwa untuk menambah kepahaman pelajar terhadap suatu ilmu maka ia perlu menggunakan berbagai metode tambahan selain hafalan. Metode yang dapat membantu pelajar untuk menambah kepahaman mereka di samping menggunakan hafalan ia dengan cara berdiskusi, dan analisis masalah untuk diselesaikan (problem solving). Dengan ara tersebut pelajar dapat mengemukakan pendapat masing-masing melalui pemahaman yang mereka dapatkan sendiri[20].

Al-Ghazali amat menekankan tentang pentingnya mutu moral dan etika murid. Ia mengharakan kepada para pelajar untuk membersihkan dirinya dari prilaku yang rendah dan perbuatan jahat, karena pengetahuan

adalah merupakan ibadah hati dan bersifat ilahiyah dan ilmu itu baru dapat masuk kedalam diri anak yang memiliki hati yang bersih. Al-Ghazali menyarankan kepada siswa agar memelihara diri dari berhubungan dengan masalah keduniaan. Ia juga diminta agar murid tidak sombong atau bangga dengan ilmu yang dimilikinya dan tidak pula menunjukkan pengetahuannya dihadapan gurunya.

Al-Ghazali selanjutnya meminta para siswa agar menjauhkan anggapan bahwa guru sebagai pasien yang harus mengikuti perintah dokter. Pelajar harus seperti batu yang lembut yang dapat ditimpa seluruh air hujan yang menimpanya.

Berkenaan dengan para guru, al-Ghazali mengatakan bahwa mereka harus menyukai dan simpati kepada muridnya dan harus pula menampilkan prilaku dan moral yang baik, sehingga para siswa meniru contoh yang diberikan guru, dan dengan demikian secara tidak langsung ia harus menjadi model kepribadian para siswa.

Guru harus memiliki rasa senang yang penuh terhadap profesi dan tugasnya. Dan tidak membeda-bedakan antara murid yang kaya dan yang miskin. Sebelum mengajar seorang guru harus memerhitungkan tingkat kecerdasan para siswanya, dan harus menghindari mengajar materi yang berada diluar jangkauan para siswanya. Seorang guru juga harus mengamalkan ilmu yang diajarkannya[21].

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dari segi bahasa pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik atau pemeliharaan, (latihan-latihan dan sebagainya) badan, bhatin dan sebagainya.

Adapun pengertian pendidikan dari segi istilah kita dapat merujuk kepada berbagai sumber yang diberikan para ahli pendidikan, dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.2 Th.1989) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan adalah merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Dengan demikian, pendidikan pada intinya menolong manusia agar daat menunjukkan eksistensinya secara fungsional ditengah-tengah kehiduan manusia. Pendidikan demikian akan daat dirasakan manfaatnya bagi manusia[22].

Adapun Pendidikan Agama Islam memiliki perbedaan yang mendasar dengan pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikkan agama Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”,

karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikkan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam. Kata "pendidikan" ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran (Muhaimin, 2006: 5). Berarti pendidikan agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan agama Islam disekolah dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam dari siswa-siswa yang beragama Islam[23].

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Zuhairini, 1983:27). Menurut Usman Said, pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk terbentuknya atau bimbingan/menuntun rohani, jasmani seseorang menurut ajaran Islam (Uhbiyati & Nur, 1991:110).

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Daradjad, 2011:86). Sedangkan Menurut Ahmad Ahwan, pendidikan Islam dapat dipahami sebagai prinsip yang mengarahkan, menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada diri peserta didik yang bercorak Islam dan mampu membentuk sumber daya manusia yang dicita-citakan oleh Islam (Ahwan, 2010:21).

Menurut Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat adalah: "Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci AlQur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman" (Saebani, 2012:258).

Dari beberapa definisi yang sudah diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam rangka sekolah maupun madrasah.

Pendidikan Agama Islam yang disajikan disekolah mencerminkan nuansa egalitarian, sehingga peserta didik mampu bersikap saling menghormati antara sesamanya atau kepada yang berlainan suku, ras, agama maupun bahasa[24].

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan dan pengajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah, maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran , begitu juga tentang penyajian isi materi, harus dikembalikan kepada Al-Qur'an dan Sunnah, untuk tujuan memahami Al-Qur'an dan Sunnah[25].

Menurut Azra bahwa dasar pendidikan secara prinsipil harus mengacu kepada dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya.

Menurutnya, bahwa dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama adalah Al-Qur'an dan Sunnah.

Secara singkat Azra mengemukakan dasar dan sumber pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

1. Al-Qur'an, sebagai kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw menjadi dasar dan sumber pendidikan Islam pertama dan utama. Al-Qur'an diturunkan Allah Swt untuk menunjukkan manusia kearah yang lebih baik.
2. Sunnah. Menurut Azra, bahwa Sunnah mencerminkan prinsip, manifestasi wahyu dalam segala perbuatan, perkataan dan taqrir Nabi Saw, maka beliau menjadi teladan yang harus diikuti. Dalam keteladanan Nabi Saw terkandung unsur-unsur pendidikan yang sangat besar artinya.
3. Dasar dan sumber pendidikan Islam yang ketiga adalah kata-kata sahabat. Ini mengakibatkan bahwa para sahabat yang bergaul dekat dengan Nabi Saw banyak mengetahui Sunnah Nabi Saw yang menjadi dasar dan sumber kedua pendidikan Islam.
4. Kemaslahatan masyarakat. Dalam hal ini maslahat adalah membawa manfaat dan menjauhkan mudharat.
5. Nilai-nilai adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan sosial. Hal ini berkaitan dengan pandangan, bahwa pendidikan adalah proses pemeliharaan, pengembangan dan pewarisan nilai-nilai budaya

masyarakat yang positif. Terputusnya nilai-nilai tradisi sosial setempat dapat menimbulkan masalah-masalah baru.

6. Hasil pemikiran-pemikiran dalam Islam. Dalam hal ini, pemikiran para filosof, pemikir, pemimpin dan intelektual Muslim khususnya dalam bidang pendidikan dapat menjadi referensi (sumber) pengembangan pendidikan islam. Hasil pemikiran itu, baik dalam bidang filsafat, ilmu pengetahuan, fiqih Islam, sosial budaya, pendidikan dan sebagainya menyatu sehingga membentuk suatu pemikiran dan konsepsi komprehensif yang saling menunjang, khususnya bagi pendidikan Islam.

Keenam dasar pendidikan di atas, sangat perlu menjadi acuan dan pertimbangan dalam elaksanaan pendidikan, sehingga cita-cita umat Islam dapat tercapai secara maksimal. Cita-cita umat Islam, tentu perlu dirumuskan dalam tujuan pendidikan yang baik[26].

c. Tujuan Pendidikan Islam

Adapun tujuan dari pendidikan islam ada beberapa pendapat dari para ahli pendidikan islam. Menurut Al-Syaibani menjabarkan tujuan pendidikan islam menjadi :

a. Tujuan yang berkaitan dengan individual, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk hidup didunia dan di akhirat.

b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dan masyarakat, perubahan kehiduan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
c. Tujuan rofesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai rofesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.

Al-Abrasyi merinci tujuan akhir pendidikan islam menjadi:

a. Pembinaan akhlak
b. Menyiapkan anak didik untuk hidup didunia dan akhirat
c. Penguasaan ilmu
d. Keterampilan bekerja dalam masyarakat

Bagi Asma Hasan Fahmi, tujuan akhir pendidikan Islam dapat dirini sebagai beriku :

a. Tujuan keagamaan
b. Tujuan pengembangan akal dan akhlak
c. Tujuan pengajaran kebudayaan
d. Tujuan pembinaan keribadian

Munir Mursi sendiri menjabarkan tujuan pendidikan Islam menjadi sebagai berikut :

a. Bahagia didunia dan akhirat
b. Menghambakan diri kepada Allah

c. Memerkuat ikatan keislaman dan melayani keentingan masyarakat islam

d. Akhlak mulia[27]

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau keperayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh suparlan sebagai sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memilikidan berprilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Pendidikan karakter yang berbasis pada agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk pribadi, sikap dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan[28].

Karakter berasal dari bahasa lathin "*kharakter*", *"kharassein", "kharax",* dalam bahasa Inggris "*character*" dan Indonesia "karakter", Yunani "*character*" (dari *charassein*) yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarmita, karakter diartikan tabi'at, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Selanjutnya, karakter menurut Ryan dan Bohlin mengandung tiga unsur pokok yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*) dan melakukan kebaikan (*doing the good*).

karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (memadai) dan memfokuskan pada bagian menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau prilaku sehari-hari, oleh sebab itu seseorang yang berprilaku tidak jujur, curang, kejam, dan rakus dikatakan orang yang memiliki karakter jelek. Istilah karakter berkaitan erat dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Sehingga ia bisa disebut dengan orang yang berkarakter (*a person of charakter*) jika prilakunya sesuai dengan etika dan kaidah moral. Dalam pendidikan karakter diperlukan juga aspek perasaan (emosi) yang oleh Lickona (1992) disebut dengan "*desiring the good*" atau keinginan untuk melakukan kebaikan[29].

Selanjutnya kata pendidikan seara umum adalah upaya memengaruhi orang lain agar berubah pola pikir, ucapan, perbuatan, sifat, dan wataknya, sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan

demikian, antara kata pendidikan dan karakter memiliki hubungan substansial yang amat berdekatan.

Pendidikan karakter menurut Kemendiknas adalah upaya yang terencana untuk menjadikan siswa mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga siswa berprilaku sebagai insan kamil. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa menjadi paham, mampu merasakan dan mau melakukan yang baik. Moral dan karakter adalah dua hal yang berbeda. Moral adalah pengetahuan seseorang terhadap hal baik atau buruk, sedangkan karakter adalah tabi'at seseorang yang langsung di-drive oleh otak.

Pendidikan karakter adalah upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (smart and good citizenship) atau memiliki ahlak mulia dan berkepribadian Indonesia. Keberhasilan pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari pesepektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya.

2. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk

dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan.

Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat (Zubaidi, 2011:18). Dengan demikian pembentukan karakter bangsa ini harus melibatkan sinergitas ketiga komponen pendidikan anatara lain pendidikan informal, formal dan non formal[30].

Kemendiknas (2011) telah mengidentifikasi delapan belas karakter yang harus mampu di implementasikan oleh guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur adalah prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

3. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, ras, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. disiplin adalah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku
5. kerja keras adalah sikap dan prilaku yang pantang menyerah dalam upaya mencapai tujuan
6. kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan
8. Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9. rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
10. semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompoknya.
11. cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan kebangsaan selalu setia pada tanah airnya

12. Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang berusaha menghasilkan prestasi atau mencapai kesuksesan dan menghargai keberhasilan orang lain
13. Bersahabat/komunikatif adalah sikap dan tindakan yang terbuka dalam menjalin hububungan dan berkomunikasi dengan orang lain
14. Cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mengutamakan perdamaian dan ketemtraman bersama
15. Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca atau menggali informasi melalui media bacaan untuk kepentingan dirinya dan orang banyak
16. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
17. peduli sosial adalah sikap dan tindakan ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa[31].

Dari kedelapan belas nilai karakter tersebut bisa pengembangannya sesuai dengan analisis konteks dan kebutuhan di masing-masing satuan pendidikan. Tentunya juga bagi guru dalam

megengbangkan materi pembelajaran harus juga mengananlisis materi pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing nilai karakter tersebut. Tujuannya adalah anatara materi pembelajaran dengan output yang di hasilkan sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Para ahli mengelompokkan faktor yang mempengaruhi karakter kedalam dua bagian, yaitu :

a. Faktor Internal

1.) Insting atau naluri. Manusia sebelum melakukan setiap perbuatan atau aktifitas pastinya akan digerakkan oleh insting atau naluri, setiap manusia yang lahir kedunia dibekali oleh Allah Swt. Dengan insting atau naluri. Dampak insting/naluri pada diri manusia tergantung kepada penyalurnya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan, tetai dapat juga mengangkat kepada derajat yang paling tinggi, jika naluri disalurkan kepada hal baik dengan tuntunan kebenaran (Gunawan 2014).

2.) Kebiasaan atau adat. Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan prilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan (Gunawan 2014).

3.) Kemauan atau kehendak. Kemauan adalah salah satu kekuatan yang berlindung dibalik tingkah laku dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berprilaku (berakhlak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk.

4.) Suara hati atau suara bathin. Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat), jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, maka kekuatan tersebut adalah suara bathin atau suara hati.(Zubaedi, 2012).

5.) Keturunan, merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perbuatan manusia. Keturunan yang baik berasal dari orang tua yang baik juga, sehingga didalam Islam terdapat ajaran agar menikah dengan memperhatikan akhlaknya, kecantikan dan hartanya.

b. Faktor eksternal

1.) Pendidikan, pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia, sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima seseorang, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal.

2.) Lingkungan, salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor

lingkungan dimana seseorang berada. Lingkungan juga mengambil peran penting dalam membangun karakter, seorang anak hidup dalam lingkungan pondok pesantren akan berbeda dalam hal pengetahuan agamanya jika dibandingkan dengan anak yang hidup dalam lingkungan prostitusi[31].

4. Metode Pembinaan Karakter Siswa

a. Metode langsung dan tidak langsung

Metode langsung berarti penyampaian Pendidikan karakter (Pendidikan akhlak) dilakukan secara langsung dengan memberikan materi-materi akhlak mulia dari sumbernya. Sementara itu, metode tidak langsung maksudnya adalah penanaman karakter melalui kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai karakter mulia dengan harapan dapat diambil hikmahnya oleh siswa.

b. Melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran

Melalui mata pelajaran tersendiri, seperti Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sementara itu, terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran artinya melalui semua mata pelajaran yang ada. Nilai-nilai karakter mulai dapat diintegrasikan dalam materi ajar atau melalui proses pembalajaran yang berlaku.

c. Melalui kegiatan-kegiatan diluar mata pelajaran yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan atau pengembangan diri.

Maksudnya adalah pembinaan karakter siswa melalui semua kegiatan diluar pembelajaran yang biasa disebut kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia yang ada di dalamnya, seperti melalui kegiatan IMTAQ, tadarus Al-Qur'an dan pramuka.

d. Melalui metode keteladanan (uswah hasananh)

Metode yang sangat efektif untuk pembinaan karakter siswa disekolah adalah melalui keteladanan. Keteladanan di sekolah diperankan oleh sekolah, guru, dan karyawan sekolah.

e. Melalui nasihat-nasihat dan memberi perhatian

Para guru dan orang tua harus selalu memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam rangka pembinaan karakter.

f. Metode reward dan punishment

Metode reward adalah pemberian hadiah sebagai perangsang kepada siswa atau anak agar termotivasi berbuat baik atau akhlak mulia, sedangkan metode punishment adalah pemberian sanksi sebagai efek jera bagi siswa atau anak agar tidak berani berbuat jahat (berakhlak buruk) atau melanggar peraturan yang berlaku.

Jika metode-metode di atas dapat diterapkan secara bersamaan di sekolah dan di dukung oleh pihak-pihak yang terkait, akan memberikan hasil yang optimal dalam pembinaan karakter siswa[31].

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menekankan pada pembentukan nilai nilai karakter pada anak didik. Saya mengutip empat ciri dasar pendidikan karakter yang dirumuskan oleh seorang pencetus pendidikan karakter dari Jerman yang bernama FW Foerster:

1) Pendidikan karakter menekankan setiap tindakan berpedoman terhadap nilai normatif. Anak didik menghormati norma-norma yang ada dan berpedoman pada norma tersebut.
2) Adanya koherensi atau membangun rasa percaya diri dan keberanian, dengan begitu anak didik akan menjadi pribadi yang teguh pendirian dan tidak mudah terombang-ambing dan tidak takut resiko setiap kali menghadapi situasi baru.
3) Adanya otonomi, yaitu anak didik menghayati dan mengamalkan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadinya. Dengan begitu, anak didik mampu mengambil keputusan mandiri tanpa dipengaruhi oleh desakan dari pihak luar.
4) Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan adalah daya tahan anak didik dalam mewujudkan apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan marupakan dasar penghormatan atas komitmen yang dipilih[32].

C. Hubungan Keteladan Guru dengan Pembentukan Karakter Religius Siswa

Pendidikan karakter atau budi pekerti disekolah tidak harus dengan menyusun kurikulum baru, kurikulum pendidikan budi pekerti, pendidikan karakter atau budi pekerti dapat dimasukkan dalam pokok-pokok bahasan.

Memberikan nasehat, wejangan, arahan, petuah, petunjuk untuk berbuat kebaikan. Sebaliknya untuk untuk tidak melakukan sesuatu yang kurang baik sebelum dan sesudah menyampaikan materi atau disela-sela penyampaian materi merupakan suatu ara untuk mendidik budi pekerti peserta didik. Perkataan guru/dosen, perbuatan guru/dosen, prilau guru/dosen, kedekatan guru/dosen yang ramah merupakan "keteladan" bagi peserta didik[32].

Pembinaan karakter seorang peserta didik membutuhkan seorang guru yang baik, karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik peserta didik supaya berkarakter yang baik. Jadi, keteladan guru seara langsung sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter religius siswa, karena pada hakikatnya seorang manusia itu sifatnya adalah meniru. Jika seseorang menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, maka peserta didik akan berkepribadian yang baik pula.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan melalui karya ilmiah dari beberapa kajian penelitian yang relevan, dengan topik penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti, penelitian memiliki lima penelitian relevan.

Pertama tesis Jessy Amelia yang berjudul "Peran keteladanan guru PAI dalam pembentukan karakter religius siswa SMPN 07 Lubuk Linggau". Dengan kesimpulan yaitu karakter siswa di SMPN 07 Lubuk Linggau berbeda-beda karena masih dimasa puber, akan tetapi semua pihak sekolah

terutama tenaga pendidik berusaha dan berupaya untuk membina karakter religius siswa diadakan berbagai kegiatan diantaranya, ibadah sholat dhuha, sholat zuhur berjama'ah, kultum, infak di hari jum'at dilaksanakan secara rutin[33]. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh yang positif dari keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sementara penulis menggunakan metode kuantitaf.

Kedua, penelitian Dewi Mailiwati yang berjudul "Pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP N 2 Arja Winangun Kabupaten Cirebon" kesimulannya adalah keaadan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon masih banyak yang tidak meneladani sikap gurunya. Dalam berpakaian peserta didik tidak rapi, baju dikeluarkan, dating kesekolah selalu terlambat. Padahal guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan contoh keteladanan yang baik kepada peserta didik[34]. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya yaitu penelitian ini mengarah kepada kedisiplinan siswa, sedangkan peneliti mengarah kepada karakter dari peserta didik tersebut.

Ketiga, hasil penelitian Andi Baso Muammar Assaad yang berjudul "Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta didik kelas IX MTS As'Adiyah puteri 1 Sengkang Kabupaten Wajo". Kesimpulannya, berdasarkan hasil analisis deskriptif pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta

didik kelas IX MTs As'adiyah Puteri 1 Sengkang Kabupaten Wajo responden yang berada dalam ketagori sangat baik[35]. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang keteladan seorang guru, perbedaannya adalah penelitian ini tentang pengaruh keteladan seorang guru terhadap akhlak siswa, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter relegius siswa.

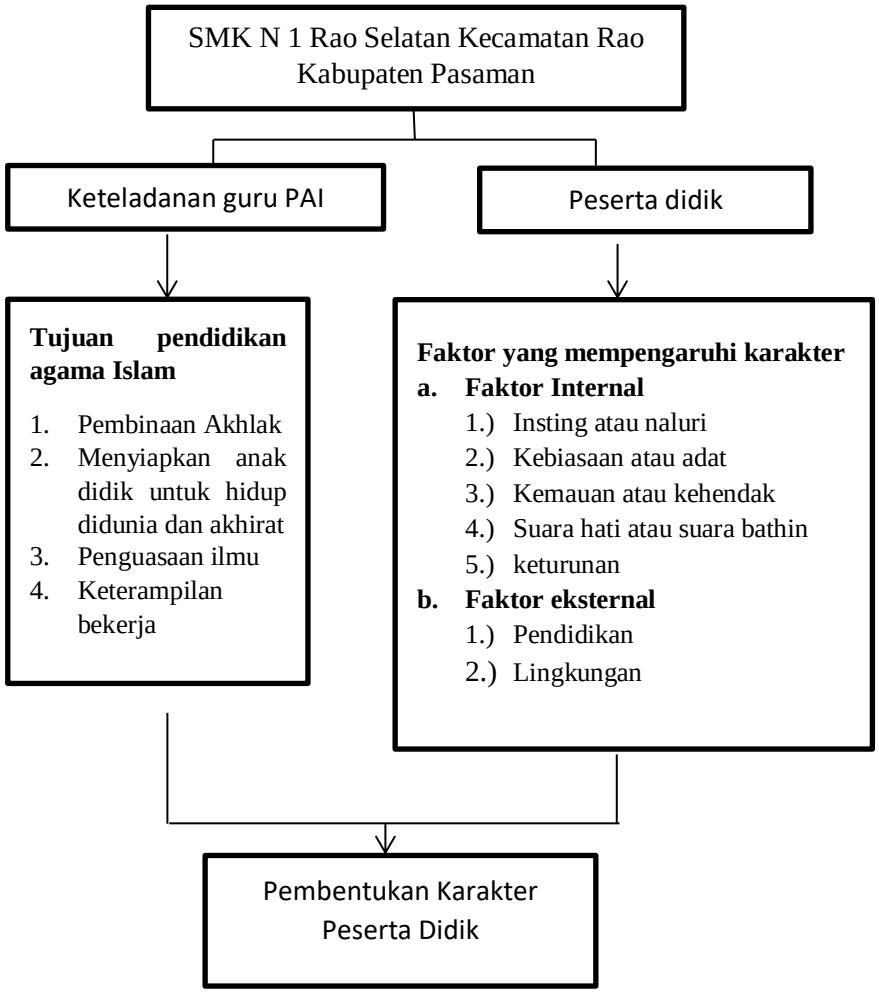
Keempat, skripsi Agus Setyo Raharjo yang berjudul "Pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih jurusan teknik intalasi tenaga listrik". Penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh keteladanan guru dan teman sebaya terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TekniK Intalasi Tenaga Listrik[36]. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh keteladan guru terhadap karakter siswa di sekolah SMK dan sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini bukan hanya pengaruh dari keteladanan guru saja tetapi juga membahas pengaruh dari teman sebaya, sementara penulis hanya membahas pengaruh dari keteladan guru PAI saja.

Kelima, Sudarni, yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik di SMPN 2 Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang". Kesimpulannya adalah keteladanan guru PAI di SMPN 2 Pitu Riase baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran dan karakter peserta didik pada hasil analisis berada pada ketagori sedang[37]. Persamaannya dengan penelitian yang

penulis lakukan yaitu sama membahas tentang keteladan guru PAI terhadap karakter siswa. Perbedaannya, penelitian ini membahas secara umum tentang karakter anak didik tersebut dan membahas di tingkat Sekolah Menengah Pertama(SMP), sedangkan penulis meneliti tentang karakter religius siswa di tingkat menengah ke atas.

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas maka gambaran dari kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari kerangka konseptual yang telah dipaparkan diatas, bahwa penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas dan karakter siswa sebagai variabel terikat. Dimana pendidikan agama Islam akan di ajarkan kepada peserta didik, dengan tujuan membentuk anak didik yang berkarakter baik dan di samping itu kita akan melihat apa saja faktor yang memengaruhi dalam pembentukan karakter peserta didik tersebut.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerang pemikiran yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

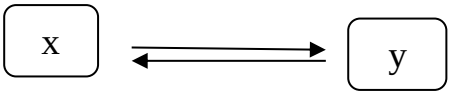
Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan maka jenis penelitian ini merupakan penelitian yang peneliti lakukan tergolong pada penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian[38]. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif berjenis korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu suatu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variable atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variable yang satu (variable bebas) terhadap variable lainnya(variable terikat)[39]. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh karakter siswa terhadap keteladanan guru PAI di SMK N 1 Rao Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi bertujuan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Rao Selatan, yang terletak di jalan Medan Padang, Nagari Tanjung Betung, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman Prov. Sumatera Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu peneliti menemukan gejala-gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan yang ditemukan sewaktu bersosialisasi dengan anak-anak didik di sana dan lokasinya strategis untuk menghemat biaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keteladanan guru PAI (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah karakter religius siswa (Y). Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y)
Keterangan:

X : Keteladanan guru PAI

Y : Karakter religius siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti[40]. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 1 Rao Selatan. Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat dari table 3.1:

Tabel 3.1

Populasi Siswa Siswi SMK N 1 Rao Selatan

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X^2 Multimedia	25
Jumlah		**25**

Sumber data: Tata Usaha SMK N 1 Rao Selatan tahun ajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan keseluruhan. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang dalam satu lokal kelas X^2 Multimedia.

Menurut Suharsimi, apabila sampel kurang dari 100 lebih baik semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah populasi atau tergantung pada:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
c. Besar kecilnya resiko pengamatan[41].

Table 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	Kelas X^2 Multimedia	25
Jumlah		**25**

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertannyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diisinya. Item pertanyaan yang dibuat berpedoman pada Skala *likert*. Skala *likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden dapat memilih jawaban dengan cara memberi ceklist (√) pada lembar jawaban. Pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan terdiri dari lima unsur alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KR), Tidak Sesuai (TS). Pedoman Pemberian Skor dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Table 3.3

Pedoman Pemberian Skor Sekala likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai Positif	Nilai negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Kurang Sesuai (KR)	2	4
5	Tidak Sesuai (TS)	1	5

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa pemberian skor dibuat sesuai dengan kriteria, maka seluruhan skor dari item yang dijawab responden dijumlahkan. Dari skor yang diperoleh dapat ditetapkan pengaruh antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dengan karakter religius siswa di SMKN 1 Rao Selatan.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validasi berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk, dan validasi isi.

Validitas konstruk lebih menekankan pada seberapa jauh instrumen yang disusun terkait secara teoritis untuk mengukur konsep yang telah disusun oleh peneliti atau seberapa jauh konstruk atau *trait* psikologis itu diwakili secara nyata dalam instrumen untuk mengetahui *validity* konstruk suatu instrumen dengan instrumen lain yang telah diketahui validitasnya atau meminta penimbang ahli untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti[42].

Penulis melakukan uji validasi isi dengan beberapa dosen yaitu, pertama dengan dosen Bapak Muhammad Hafizh, M.Pd.I (V1), berdasarkan validasi tersebut, penulis mendapatkan saran, untuk lebih memperhatikan bahasa yang digunakan, angket ini lahirnya dari landasan toeri, setelah dari landasan teori lahirlah instrument-instrument dan instrument itu berupa muatan-muatan buku tentang

objek dan variable penelitian diturunkan menjadi variable angket. Kedua, dosen ibu Maiza Elvira, S.Ip, M.Hum (V2), berdasarkan validasi dengan buk Maiza, penulis mendaptkan saran untuk tetap melanjutkan angket yang telah penulis buat.

Apabila telah melakukan validasi isi, selanjutnya melakukan validasi empiris yaitu melakukan uji coba kepada seseorang di luar sampel penelitian, dan memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, disini penulis memberikan kepada 25 orang siswa SMKN 1 Rao Selatan selain kelas X^2 Multimedia.

Menganalisa butir penyataan penelitian dibutuhkan teknik analisis *product moment correlation* yang memperhatikan korelasi antar skor butir dan skor total. Adapun rumus *product moment correlation* yang digunakan yaitu :

$$rxy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2(\sum y)^2)}}$$

Keterangan

rxy : koofisien korelasi *product moment pearson*

∑n : banyaknya pasangan pengamatan

∑x : jumlah pengamatan variabel x

∑y : jumlah pengamatan variabel y

Peneliti melakukan uji validitas empiris dibantu dengan aplikasi SPSS 16. Setelah diperoleh harga r_{xy} berikutnya dikonsultasikan, apabila $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka angket dikatakan valid, apabila $R_{hitung} \leq$

R_{tabel} maka angket dikatakan tidak valid. Hasilnya dapat dilihat pada table 3.4:

Table 3.4
Hasil Uji Coba Instrument

Variable	Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Keteladanan Guru PAI	Valid	1,2,4,5,6,7,9,10,11,13,14,16,18,19,20,21,23,24,25,29,30	21
	Tidak Valid	3,8,12, 15,17,22,26,27,28	9
Karakter Religius Siswa	Valid	2,3,5,8,11,14,15,16,18,20,21,23,26, 28,29,30,31,32,33,38,39,40	22
	Tidak Valid	1,4,6,7,9,10,12,13,17,19,22,24,25, 27,34,35,36,37	18

Berdasarkan hasil uji coba instrument mengenai keteladanan guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 30 item pernyataan, yang tidak valid ada 9 item, dan yang valid ada 21 item pernyataan.. Pada variable karakter religius siswa yang terdiri dari 40 item pernyataan yang tidak valid ada 18 item dan yang valid ada 22 item pernyataan. item yang valid akan digunakan untuk penelitian sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan, karena tidak memenuhi syarat. Jadi peneliti menggunakan 21 item untuk keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dan 22 item untuk karakter religius siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak

diukur[43]. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam penelitian ini penguji reliabilitas ini, peneliti mengunakan *alpha cronbach* melalui program SPSS 16.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulang dan pengukuran sebelumnya dengan menggunakan instrument yang sama. Reliabilitas menunjukan bahwa adanya konsisten dari skor instrumen tes.

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrumen bisa dikatakan reliabel, dan begitu juga sebaliknya. Reliabilitas pada keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dan karakter religius siswa, penelitian dianalisis menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu menggunakan bantuan program *Statistic Packages For Social Sciense* (SPSS) versi 16. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5
Keteladanan Guru PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Tabel 3.6
Karakter Religius Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	40

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu mengkorelasi kembali jawaban responden, apakah pertanyaan yang di jawab oleh responden sudah sesuai dengan yang dihrapkan.
2. Coding Data, yaitu mengklarifiksikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas dengan memberi tanda atau kode pad masing-masing jawaban.
3. Tabulasi, yaitu memasukkan data dalam bentuk table[44].
4. Pengolahan data, teknik yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini yaitu :
   a. *Mean*

      $$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

      Keterangan :

M : Rata-rata hitung

$\sum X$: Jumlah skor

N : Banyak subjek

b. Range

R = H-L

Keterangan :

R : Range yang dicari

H : Skor nilai tertinggi

L : Skor nilai terendah

Panjang Kelas (PK) = $\frac{Nilai\ terbesar - nilai\ terkecil}{jumlah\ kategori}$

c. Menghitung frekuensi (F) dari setiap item

d. Mencari persentasi (%) dari setiap item dalam penelitian

$P = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{N}} \mathbf{X\ 100}\%$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

5. Standar Devisi

$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$

Keterangan :

SD : Standar Devisi

N : Number of cases

Data diolah dengan rumus statistik sederhana, yang mana kedua variabel diklasifikasikan kedalam ketagori interprestasi angkat. Dari output hasil pengolahan SPSS mengenai standar deviasi, varians dan range, berikutnya diberikan pengketagorian, yang dapat diperoleh hasil distribusi frekuensi pada table 3.7 :

Tabel 3.7

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keteladanan Guru PAI	25	63	42	105	2227	89.08	17.858	318.910
Karakter Religius Siswa	25	46	64	110	2145	85.80	11.504	132.333
Valid N (listwise)	25							

6. Pesngujiian Persyaratan Analisis Data

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel yanvg diteliti berdistribusi normal atau tidak, sebagai syarat pengujiian hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Kolmogorov Smirnov.

      Kriteria pengujiannya yaitu nilai signifikan (sig) atau nilai probabilita (p) > 0,05 sehigga data berdistribusi normal.

   b. Uji Linearitas

Asumsi hubungan antara variabel bebas dan varibel terikat merupakan hubungan yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Q-Q Plot dengan bantuan SPSS 16.

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas menggunakan SPSS 16 yaitu:

1. Klik *analyze*, pilih *descriptive statistics*, kemudian pilih *Ekplore*
2. Masukkan variabel X dan variabel Y kedalam kolom *dependent list,* dan tes kedalam kolom *factor list*
3. Pilih plots, selanjutnya beri tanda centang (√) pada kolom *stem-and-leaf, histogram* dan *normality plots with tests*
4. Klik tombol *continue*
5. Ok. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.33203053
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	. 092
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871

Uji liniearitas dilakukan dengan menghitung nilai F. Apabila sudah mengitung nilai F, selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan $F_{tabel,}$ jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, taraf nyata yang digunakan adalah (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan dk = k dk_1, dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti,

Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0,05, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti. Uji *linearitas* pada penelitian ini memakai *linearity* dengan bantuan program SPSS 16.

Uji linearitas menggunakan linearity dengan bantuan program SPSS 16, dengan langkah-langkah berikut :

1. Klik analyze, pilih compare means, dan pilih mens
2. Masukkan variabel Y ke kolom dependen list dan masukkan variabel X kedalam kolom independent list
3. Pilih options, beri tanda centang (√), dan kolom anova table and eta dan tanda centng (√) pada kolom test for linearity
4. Klik continue
5. Klik ok.

Tabel 3.9

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2142.583	18	119.032	.691	.748
	Linearity	94.042	1	94.042	.546	.488
	Deviation from Linearity	2048.541	17	120.502	.700	.739
Within Groups		1033.417	6	172.236		
Total		3176.000	24			

c. Uji Hipotesis

Melihat hubungan antar variabel, maka tahap selanjutya menganalisa data menggunkan analisis korelasi product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)O}{\sqrt{\{N\Sigma Px^2-(\Sigma xS)^2\}\{N\Sigma Ey^2-(R\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

N : Jumlah resenpdon

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : Skor mentah variabel x

y : Skor mentah variabel y

Σxy : Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel x dan y

Σx : Jumlah variabel x

Σy : Jumlah variabel y

Apabila telah melakukan perhitungan dengan rumus seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya menginterpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* seperti langkah-langkah sebagai berikut :

1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya Ha diterima dan H0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan.
2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya H0 diterima dan Ha ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan.
3) Menginterpretasikan dengan tabel "r" *product moment*. adapun pedoman interpretasi product moment dapat dilihat pada tabel 3.10:

Table 3.10
Pedoman Interpretasi Product Moment

Besarnya r *product moment*	**Interpretasi**
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi namun sangat rendah
0,21-0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi namun rendah
0,41-0,60	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi namun cukup atau sedang

0,61-0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tinggi
0,81-1	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi sangat tinggi

d. Uji korelasi

Interpretasi dengan melihat table koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus.

Df= N-nr

Keterangan :

Df : Ketetapan nilai dengan melihat tabel "r"

N : Number of cases

Nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

e. Uji Determinasi

Mengetahui seberapa besar variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) Y (karaktr siswa). Mencari koefisien determinasi dengan rumus :

$D = (rxy)^2 \times 100\%$

Keterangan :

D : Determinan

r^2 : Indeks Korelasi dikuadratkan

f. Persamaan regresi sederhana

Uji statistic regresi sederhana dimanfaatkan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Regresi sederhana didasari pada hubungan fungsional satu variabel independn dengan dependen. Persamaan umum regresi linear adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + bx$

Keterangan

Y : Variabel dependen.

α : Konstanta.

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan independen. Bila (+) berarti arah garis naik dan bila (-) berarti arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Koefisien b diberi nama koefisien regersi yang menyatakan perubahan rata-rata varibel Y pada setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Apabila ada perubahan, maka perubahan ini merupakan pertambahan nilai b yang bertanda positif sedangkan penurunan bertanda negative, untuk melihat korelasi antara

variabel. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai α dan b yaitu :

$$\alpha = \frac{\sum yi - b \sum Xi}{N} = Y + bX$$

$$b = \frac{N.(\sum XiYi) - \sum Xi \sum Yi}{N.\sum X^{2i} - (\sum Xi)^2}$$

a. Uji F

Uji levene (Uji F) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F : F_{hitung} > yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tebal}

R^2 : Korelasi persial yang ditemukan

N : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria pengujian yaiu:

Jika F_{hitung} > F_{tabel} atau probabilitas kesalahan < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika F_{hitung} > F_{tabel} atau probabilitas kesalahan < 0.05 maka H_a diterima[45].

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini didapat dari pengumpulan data instrumen penelitian dengan memberi skor. Penjabaran tersebut meliputi variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa, yang mencakup *range*, skor *minimum*, skor *maximum*, *sum*, *mean*, *standar deviasi*, dan *variance*. Perolehan skor data variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Skor Data Empirik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keteladanan Guru PAI	25	63	42	105	2227	89.08	17.858	318.910
Karakter Religius Siswa	25	46	64	110	2145	85.80	11.504	132.333
Valid N (listwise)	25							

Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Aplikasi SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa skor data empirik dengan menggunakan SPSS versi 16 variabel keteladanan guru PAI pada bagian *range* 63, pada bagian skor *minimum* 42, pada bagian skor *maximum* 105, pada bagian *sum* 2227, pada bagian *mean* 89,08, pada bagian *standar deviation* 17,858, pada

bagian *variance* 318,910. Pada skor empirik variabel karakter religius siswa bagian *range* 46, pada bagian skor *minimum* 64, pada bagian skor *maximum* 110, pada bagian *sum* 2145, Pada bagian *mean* 85,80, pada bagian *standar deviation* 11,504, pada bagian *variance* 132,332. Berdasarkan hasil pengolahan data instrumen angket mengenai pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa diperoleh data sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru PAI

Data mengenai keteladanan guru PAI yang dikumpulkan menggunakan angket yang disebarkan oleh peneliti kepada sampel penelitian sebanyak 25 orang siswa. Angket yang disebarkan berpedoman pada skala *likert* terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Siswa bisa memilih alternatif jawaban dengan: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Ssesuai (KR), Tidak Sesuai (TS). Nilai pernyataan positif diberikan skor SS=5, S=4, CS=3, KR=2, TS=1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor SS=1, S=2, CS=3, KR=4, TS=5.

Hasil penelitian mengenai keteladanan guru PAI di sekolah dapat diketahui jumlah skor untuk keseluruhan siswa yaitu: skor tertinggi dengan perolehan 105, sedangkan skor terendah dengan perolehan 42. Berikut ini skor diperoleh oleh masing-masing responden yang dimasukkan ke dalam daftar distribusi frekuensi pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Data distribusi Frekuensi Keteladanan Guru PAI

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
≥104	4	16%	Sangat tinggi
82-103	15	60%	Tinggi
60-81	3	12%	Sedang
38-59	3	12%	Rendah
≤37	0	0%	Sangat rendah
jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa 4 siswa dengan presentase 16% menyatakan bahwa keteladanan guru PAI berada pada kategori sangat tinggi, dan 15 siswa dengan persentase 60% menyatakan bahwa keteladanan guru PAI berada pada kategori tinggi, 3 siswa dengan persentasi 12% dalam ketagori sedang dan 3 orang siswa dengan persentasi 12% dalam ketagori rendah. Dapat dimaknai bahwa kecenderungan variabel keteladan guru PAI kelas X^2 multimedia di SMK N 1 Rao Selatan berada pada klasifikasi tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 60%.

2. Karakter Religius Siswa

Data mengenai karakter religius siswa yang dikumpulkan menggunakan angket yang telah disebarkan oleh peneliti pada sampel penelitian yang berjumlah 25 siswa. Angket yang dibagikan berpedoman pada skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Siswa bisa memilih alternatif jawaban dengan: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup

Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KR), Tidak Sesuai (TS). Nilai pernyataan positif diberikan skor, SS=5, S=4, CS=3, KR=2, TS=1, untuk pernyataan negatif di berikan skor SS= 1, S=2, CS=3, KR=4, TS=5.

Hasil penelitian mengenai karakter religius siswa dapat diketahui jumlah skor untuk keseluruhan siswa yaitu: skor tertinggi dengan peroleh 110, sedangkan skor terendah dengan peroleh 64. Berikutnya skor diperoleh oleh masing-masing responden yang dimasukkan ke dalam daftar distribusi frekuensi pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Data distribusi Frekuensi Karakter Religius Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥109	0	0%	Sangat Tinggi
86-108	14	56%	Tinggi
63-85	11	44%	Sedang
40-62	0	0%	Rendah
≤39	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa 14 orang siswa dengan persentase 56% menyatakan bahwa karakter religius siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan 11 siswa dengan presentase 44% menyatakan bahwa karakter religius siswa berada pada kategori sedang. Dapat dimaknai bahwa kecenderungan variabel karakter religius siswa kelas X^2 Multimedia

di SMK N 1 Rao Selatan berada pada klasifikasi tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 56%.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel dalam penelitian berjumlah 25 responden. Apabila nilai *significance corelation (sig)* pada hasil perhitungan besar sama dari *alpha* maka diketahui berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai *significance corelation (sig)* pada hasil perhitungan kecil sama dari *alpha* yang digunakan dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, *alpha* yang digunakan adalah 0,05.

Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas pada 25 sampel penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS Versi 16 pada tabel 4.4:

Table 4.4

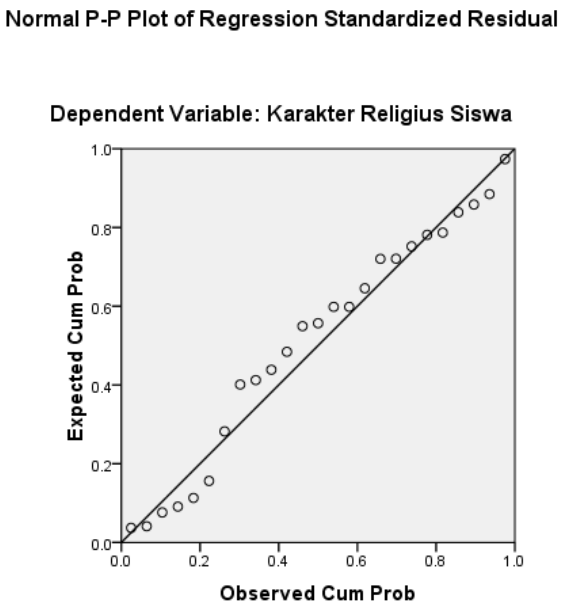
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.33203053
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	. 092
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.595

Asymp. Sig. (2-tailed)	.871

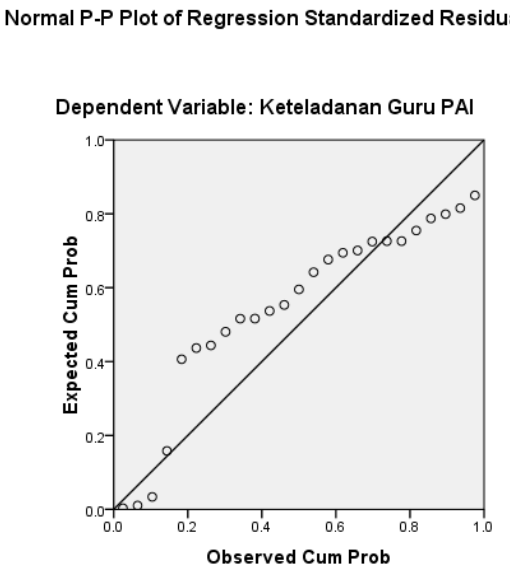
Sumber : Hasil Pengolahan Dari Aplikasi SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat kolom *Kolmogorov-Smirnov*, yang digunakan untuk menginterpretasikan kenormalan data, peneliti menggunakan hasil tes *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan interpretasi SPSS 16, mengenai uji normalitas yang mana jika nilai signifikan pengujian > dari α maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* (0,871) > dari α (0,05), maka dapat diasumsikan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik 4.5dan 4.6:

Gambar 4.5



Gambar 4.6



Berdasarkan kedua grafik yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa penyebaran data mendekati garis normal, sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang menyatakan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) linear atau searah. Uji linearitas perlu digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru PAI (X) terhadap karakter religius siswa (Y). Hubungan pengaruh antara variabel independen dengan dependen harus linear atau searah[46]. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

a) Nilai *Deviation from linearita* Sig > 0,05, maka H_a diterima, sehingga data yang disebarkan pada variabel X (keteladanan guru PAI) membentuk garis linear terhadap variabel Y (karakter religius siswa)

b) Jika nilai *Deviatin from linearitas* Sig < 0,05 , maka H_a ditolak, sehingga data yang disebarkan pada variabel X (Keteladanan Guru PAI) tidak membentk garis linear terhadap variabel Y (Karakter Religius Siswa)

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah diouput pada SPSS Versi 16 dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius Siswa * Keteladanan Guru PAI	Between Groups	(Combined)	2142.583	18	119.032	.691	.748
		Linearity	94.042	1	94.042	.546	.488
		Deviation from Linearity	2048.541	17	120.502	.700	.739
	Within Groups		1033.417	6	172.236		
	Total		3176.000	24			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Aplikasi SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat pada nilai signifikan *Deviation from linearity* yaitu linear sebesar sig > 0,05 yaitu 0,739 > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ adalah 1,181 > 0,739, dapat disimpulkan adanya pengaruh

yang linear antara variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persyaratan yang diperlukan sebagai model regresi linear antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel Y (variabel terikat) agar dapat dipenuhi, maka analisis berikutnya akan dilakukan hipotesis penelitian.

1. Uji Korelasi

Peneliti menggunakan uji korelasi untuk mengetahui pola hubungan antara variable X dan variable Y, dengan menggunakan SPSS versi 16, yang mana hasil uji korelasi pada variabel pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8

Correlations

		Keteladanan Guru PAI	Karakter Religius Siswa
Keteladanan Guru PAI	Pearson Correlation	1	.172
	Sig. (2-tailed)		.411
	N	25	25
Karakter Religius Siswa	Pearson Correlation	.172	1
	Sig. (2-tailed)	.411	
	N	25	25

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS Versi 16

Selesai melakukan perhitungan, diperoleh hasil yang mana hubungan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dengan karakter religius

siswa bernilai 0,172. Agar dapat mengkorelasikan kedua variabel tersebut maka df dicari dengan rumus:

df = n – 2 = 25 - 2 = 23

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh hasil df = 23, selanjutnya lihat r tabel korelasi Product moment pada signifikan 0,05 angka df pada 25 sebesar 0,396, berdasarkan pedoman interpretasi jika r_{hitung} > dari r_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika r_{hitung} < dari r_{tabel} maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,172 < r_{tabel} 0,396 dapat disimpulkan tidak adanya korelasi antara keteladanan guru PAI tertib terhadap karakter religius siswa. Apabila dilihat pada tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,172 terletak pada (0.01-0,20) dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, namun ukup rendah.

2. Koefisien Determinasi

Determinasi sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$

$D = (0,172)^2 \times 100\%$

$D = 0,029584 \times 100\%$

$D = 2,9\%$

Besarnya pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karaktr religius siswa di SMKN 1 Rao Selatan, dimana nilai

koefisien determinasi antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) dan karakter religius siswa(Y) sebesar 2,9%, angka ini menunjukkan bahwa pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

3. Uji Regresi Sederhana

Penelitian yang peneliti lakukan dalam menguji variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan rumus *Product moment person* untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci peneliti menggunakan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai tabel 4.9:

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172[a]	.030	-.013	11.576

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dari Aplikasi SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai R *Square* sebesar 0,030. Nilai R *Square* yaitu kontribusi antara variabel X (keteladanan guru PAI) terhadap variabel Y (karakter religius siswa). Dapat diketahui bahwa kontribusi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa sebesar 2,9% selebihnya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun tabel 4.10 yaitu:

Tabel 4.10

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.926	12.012		6.321	.000
	Keteladanan Guru PAI	.111	.132	.172	.838	.411

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dari Aplikasi SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.10 pada konstanta (a) adalah 75,926 sedangkan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (b) adalah 0,111, maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$\grave{Y} = a + bX$

$\grave{Y} = 75{,}926 + 0{,}111X$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

a. Interpretasi sebesar 75,926 maka keteladanan guru PAI 0 atau biasa, maka karakter religius siswa yaitu 75,926.
b. Interpretasi regresi variabel keteladanan guru PAI sebesar 0,111, artinya keteladanan guru PAI mengalami kenaikan, maka karakter religius siswa meningkat sebesar 0,111. Adapun tabel 4.11 yaitu:

Tabel 4.11
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.042	1	94.042	.702	.411[a]
	Residual	3081.958	23	133.998		
	Total	3176.000	24			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dari SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,411. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan perhitungan uji F pada tabel, menunjukkan angka F_{hitung} adalah 23,456 dengan tingkat signifikasi 0,411 sedangkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (0,05) dapat dilihat menggunakan rumus:

df 1 = K - 1

df 2 = n – k

Keterangan :

n = banyak responden.

k = banyak variabel.

Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) yaitu: df l = 2 - 1 = 1 dan pada df 2 = 25 – 1 = 24, maka nilai F tabel adalah 4,26, berdasarkan tabel 4,26 dapat dilihat nilai F_{hitung} besar dari F_{tabel} (0,702 < 4,26) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (0,411>0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel antara keteladanan guru Pendidikan Agama

Islam (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter religius siswa (Y).

Berdasarkan uji F hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel karakter religius siswa (Y) berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

D. Pembahasan

Hasil skor data variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam pada bagian *range* 63, *minimum* 42, *maximum* 105, *sum* 2227, *mean* 89,08, *std Deviation* 17,858, pada bagian *variance* 318,910, dan skor data pada variabel karakter religius siswa bagian *range* 46, *minimum* 64, *maximum* 110, *sum* 2145, *mean* 85,80, *std. Deviation* 11,504, pada bagian *variance* 132,337. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa 4 orang siswa dengan persentase 16% menyatakan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat tinggi, 15 siswa dengan persentase 60% menyatakan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi, 3 orang siswa dengan persentase 12% menyatakan keteladanan guru Penididikan Agama Islam berada pada kategori sedang dan 3 siswa lagi dengan persentasi 12% dalam ketagori rendah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan diketahui bahwa 14 orang siswa dengan persentase 56% menyatakan

karakter religius siswa berada pada ketagori tinggi, dan 11 siswa dengan persentase 44% menyatakan karakter religius siswa berada pada ketagori sedang.

Hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa F_{hitung} besar dari F_{tabel} (0,702 < 4,26) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (0,411 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter religius siswa (Y).

Berdasarkan uji F hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang tidak signifikansi antara variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel karakter religius siswa (Y) berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka tidak terdapat pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa sebesar 2,9% selebihnya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Heri gunawan(2012:24) pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik, guru membentuk watak pesrta didik, hal ini mencakup keteladanan bagaimana prilaku guru, cara guru berbicara dan ara bguru menyampaikan materi, bagaimana ara guru bertoleransi dan berbagai hal

terkait lainnya. Pendidikan karakter seorang anak harus di tanamkan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan yang lainya.

Dalam mendidik karakter seseorang yang terpenting adalah keteladan Keteladanan telah di kaji oleh Bourdieu menjelaskan tentang pendidikan moral bahwa yang terpenting bukanlah apa yang ternyatakan(eksplisit) dalam ajaran maupun aturan moral, melainkan apa yang ternyatakan (implisti), yang hanya dapat dilihat dalam prilaku sehari-hari, figure seorang pendidik dalam mendidik karakter sangat menentukan terapai atau tidak nilai-nilai yang diajarkan hingga dapat secara sadar di implementasikannya[47].

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan yaitu, hasil uji hipotesis penelitian ini bahwa F_{hitung} besar dari F_{tabel} (0,702 < 4,26) dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 (0,411> 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter religius siswa (Y). tetapi pada uji normalitas menunjukkan nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* 0,871>0,05 maka dapat diamsumsikan berdistribusi normal.

Berdasarkan uji F hipotesis penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel karakter religius siswa (Y) berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka terdapat pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa sebesar 2,9% selebihnya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. **Guru PAI**

   Memberikan contoh atau keteladanan yang lebih baik lagi kepada siswa, dan memberikan hukuman yang mendidik lebih baik apabila siswa bertindak tidak baik.

2. **Siswa**

   Bagi seluruh siswa diharapkan untuk dapat berprilaku yang baik, sopan, mencontoh keteladanan guru yang baik, memiliki karakter yang religius. Dan bisa menghargai satu sama yang lain.

3. **Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 8th ed. Jakarta, 2014.

[2] Tim Redaksi Fokus Media, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," p. 7, 2003.

[3] Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadist*, 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

[4] Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadist*, 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

[5] A. F. A.-T. Ali Al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

[6] Diana, *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2nd ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013.

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

[8] Karso, "Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang, 12 Januari 2019*, vol. 2, pp. 382–397, 2019.

[9] J. Umro, D. Stit, and P. Pasuruan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah," *J. Islam. Educ.*, vol. II, no. 1, p. 94, 2017.

[10] W. A. & Junaidi, "Pendekatan Saintifik: Melihat Arah Pembangunan Karakter Dan Peradaban Bangsa Indonesia," *Epistemé J. Pengemb. Ilmu Keislam.*, vol. 12, no. 2, p. 513, 2017, doi: 10.21274/epis.2017.12.2.507-532.

[11] Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.

[12] A. Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raden Fatah Press, 2009.

[13] A. Munawwaroh, "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, p. 141, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i2.363.

[14] M. Muhammad Amin, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Candi Gebang I, 2015.

[15] A. dan L. N. K. Munjin, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

[16] B. Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

[17] S. Salmiwati, "Konsep Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Murabby J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 34–45, 2019, doi: 10.15548/mrb.v2i1.327.

[18] Z. Sesmiarni, “Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi,” *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 1, no. 2, p. 93, 2016, doi: 10.24042/tadris.v1i2.1059.

[19] B. Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

[20] A. R. Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*, 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

[21] Z. Alavi, *Pemikiran Pendidikan Islam Pada Abad Klasik dan Pertengahan*, 1st ed. Bandung: Angkasa, 2003.

[22] A. Nata, *Metodologi Studi Islam*, 21st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

[23] Iswantir, *Pendidikan Islam Sejarah , Peran dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. 2019.

[24] S. Wati, “Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural,” *Al-Ta lim J.*, vol. 20, no. 1, pp. 336–345, 2013, doi: 10.15548/jt.v20i1.29.

[25] A. F. Asifuddin, *Pendidikan Islam Basis Pembangunan Umat*. Karangayar_Solo, 2012.

[26] P. Hasil *et al.*, “Jurnal 2549-4139 2549-4120,” vol. 2, no. 2, pp. 170–171, 2017.

[27] A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, 4th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

[28] dkk Sukatin, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

[29] W. Dekan and F. Ushuluddin, “Kewibawaan (high touch) sebagai media pendidikan karakter,” vol. 1, no. 1, p. 52, 2017.

[30] I. W. E. Santika, “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring,” vol. 3, no. 1, pp. 8–19, 2020.

[31] P. Kemendiknas, “Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies ISSN: 2461-1468/E-ISSN: 2548-1959,” vol. 4, no. 1, pp. 45–46, 2018.

[32] J. P. Kewarganegaraan, J. P. Kewarganegaraan, and E. Studies, “PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN,” vol. 5, no. 1, p. 52, 2018.

[33] J. Amelia, “PERAN KETELADANAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 07 LUBUKLINGGAU,” *al-Bahtsu*, vol. 6, no. 1, pp. 87–95, 2021.

[34] D. Mailiawati, “Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V111 Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati,” p. 16, 2013.

[35] M. Amri and A. B. M. Assad, “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

Peserta Didik Kelas Ix Mts As'Adiyah Puteri 1 Sengkang Kabupaten Wajo," *Inspiratif Pendidik.*, vol. 9, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.24252/ip.v9i1.13277.

[36] A. Setyo Raharjo, "Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Listrik," *Gospod. Mater. i Logistyka*, vol. 26, no. 4, pp. 185–197, 2013.

[37] Sudarni, "Pengaruh Keteladanan Guru PAI terhadap Karakter Peserta Didik si SMPN 2 Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang," vol. 2507, no. February, p. 74, 2020.

[38] Hadeli, *Manajemen Pendidikan*. Padang: Baitul Hikmah Press, 2001.

[39] S. Siregar, *metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri, 2013.

[40] N. Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

[41] B. Redang Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

[42] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

[43] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

[44] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

[45] I. Thohifah, *Statistic Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.

[46] Idris, *Aplikasi SPSS dalam Data Kuantitatif*, 2nd ed. Padang: UNP Press, 2006.

[47] N. Wahyu Wardani, "Keteladanan Guru sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter," vol. 2, no. 1, p. 50, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : fitk.iainbukittinggi.ac.id | E-Mail : fitk@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-03840/In.26.1/PP.07/10/2021 Bukittinggi, 11 Oktober 2021
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**NANI SELVIA**
NIM	:	**2116173**
Semester	:	11
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Keteladanan Guru PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan***
Lokasi Penelitian	:	SMKN 1 Rao Selatan
Waktu	:	Oktober 2021 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd.
NIP.198109232005012005

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Ahmad Yani No.34, Pauah, LubukSikaping, KabupatenPasaman, Sumatera BaratTelp. (0753) 20090, Fax. (0753) 20090
ail: dpmptsppasaman@gmail.com *web :https://dpmptsp.pasamankab.go.id*

SURAT
KETERANGAN
PENELITIAN
No :
309/DPMPTSP/X/2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi,Perihal : Mohon Izin Penelitian,Nomor : B-03840/In.26.1/PP.07/10/2021,Tanggal 11 Oktober 2021dengan ini menerangkanbahwa :

Nama	**:**	**Nani Selvia**
No. BP	**:**	**2116173**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Jenjang	**:**	**S1**
Alamat	**:**	**Kampus I Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi**

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi	**:**	**SMKN 1 Rao Selatan**
Waktu	**:**	**Oktober s/d November 2021**
DalamRangka	**:**	**Penyusunan Skripsi**
JudulPenelitian	**:**	**Pengaruh Keteladanan Guru PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungandengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhisemuaperaturan yang berlaku dan menghormatiadatistiadatsertakebiasaanmasyarakatsetempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akandicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu SatuPintu Kabupaten Pasaman

DemikianlahSurat Keteranganini kami berikanuntukdapatdipergunakansebagaimanamestinya.

Ditetapkan di:Lubuk Sikaping
Pada tanggal:28 Oktober 2021
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PASAMAN

Dra. YUSNIMAR, Apt NIP. 19650606 199303 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1 Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
3 Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
4 Kepala Sekolah SMKN 1 Rao Selatan
5 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMKN 1 Rao Selatan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG WILAYAH VI
SMK NEGERI 1 RAO SELATAN KAB. PASAMAN
Jln. Raya Medan – Padang, Air Hangat, Rao Selatan, Kab. Pasaman. Kode Pos: 26353

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 507 / SMKN-1/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Rao Selatan, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman , menerangkan bahwa :

Nama	: **NANI SELVIA**
NIM	: 2116173
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Tempat Penelitian	: SMK N 1 Rao Selatan
Judul Penelitian	:" Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMKN 1 Rao Selatan ."

Telah selesai melakukan penelitian mulai Bulan Oktober s/d November 2021 di SMKN 1 Rao Selatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan kepadanya.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Air Hangat, 06 November 2021
Kepala SMKN 1
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN
YULIZAR CHANDRA,SE.M.Pd
NIP. 19760717200604101 6

Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-4238/In.26.1/HK.00.5/11/2021

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Nani Selvia, NIM. 2116173.** Tanggal 15 November 2021 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang PerubahanSekolah Tinggi Agama Islam Negeri BukittinggimenjadiInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telahdiubahmenjadiPeraturan Menteri Agama nomor: 52 Tahun 2017;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan "***Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan***"

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**:** Dr. Iswantir M, M.Ag
NIP	**:** 197605192006041001
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk.I/(III/d)
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Filsafat Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada tanggal : 15 November 2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd
NIP. 198109232005012005

Lampiran 5 : Hasil Validasi angket dari Dosen ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan

Nama/Nim : Nani Selvia/2116.173

Judul Penelitian : Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan(FTIK)/ PAI

Petunjuk : Untuk memberikan penilaian terhadap instrument angket

"Pengaruh Keteladan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan"

1. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat diguna

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Aspek Petunjuk					
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas		√			
	b. Indikator yang diamati mudah dipahami			√		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas			√		
2	Aspek Isi					
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup Pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan			√		
	b. Kebenaran Instrumen			√		
3	Aspek Bahasa					
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar	√				
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami		√			

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan		√			

Bukittinggi,

November 2021

Validator/ Konsultan



Muhammad Hafizh, M.Pd.I

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan

Nama/Nim : Nani Selvia/2116.173

Judul Penelitian : Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan(FTIK)/ PAI

Petunjuk : Untuk memberikan penilaian terhadap instrument angket "Pengaruh Keteladan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan"

1. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Aspek Petunjuk					
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					V
	b. Indikator yang diamati mudah dipahami					V
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas					V
2	Aspek Isi					
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup Pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa di SMK N 1 Rao Selatan					V
	b. Kebenaran Instrumen					V
3	Aspek Bahasa					
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar					V
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					V

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa di SMK N 1 Rao Selatan	V				

Bukittinggi, 23 November 2021
Validator/ Konsultan

Maiza Elvira, S.Ip, M.Hum
NIP. 198705152020122015

Lampiran 6 : Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH SMK N 1 RAO SELATAN

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item		jmlh
				Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Keteladanan guru PAI	Kode etik guru	1. Niat ikhlas	1,22	3	3
			2. Kasih sayang	4,5,9,25	2	5
			3. Hikmah kebijaksanaan	6,7,10, 18,23,24	8,12,15 ,17	10
			4. Memiliki waktu yang tepat untuk jadwal pembelajaran	20,27,29	26,28	5
			5. Memberi teladan	11,13,14,16,30	19,21	7
Jumlah Keseluruhan Item						30
2.	Karakter religius siswa	Nilai karakter	1. Religius	1,4,7,8, 11	5,10	7
			2. Jujur	33	3	2
			3. Toleransi	12	2,14	3
			4. Disiplin	17,18,31	16	4
			5. Kerja keras	32	22	2
			6. Kreatif	35	23	2

			7. Mandiri	15	37	2
			8. Demokrasi	19	38	2
			9. Peduli lingkungan	34	24	2
			10. Menghargai prestasi	20	21	2
			11. Bersahabat	13,25	26	3
			12. Cinta damai	27	39	2
			13. Gemar membaa	28	40	2
			14. Peduli sosial	6,9	29	3
			15. Tanggung jawab	36	30	2
Jumlah Keseluruhan Item						40

Referensi :

Burhanuddin, Salam. 2012. Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral, Jakarta : Rineka Cipta

Raihan, Putry. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas,*

Internasional Journal of Child and Gender Studies Vol. 4, No. 1

Lampiran 7 : Angket Sebelum Uji Coba

ANGKET

A. Penjelasan Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. Adapun angket yang penulis berikan bertujuan untuk mengukur kemampuan responden dalam keteladanan guru PAI. Sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana keteladanan guru PAI terhadap karakter religius siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum Anda menjawab daftar pernyataan yang telah dipersiapkan, alangkah baiknya anda mengisi identitas diri yang telah disediakan terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian jawaban diberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu :
   a. Sangat Sesuai (SS) apabila tingkat aktivitas sangat sesuai dengan yang anda alami
   b. Sesuai (S) apabila tingkat aktivitas sesuai dengan yang anda alami
   c. Cukup Sesuai (CS) apabila tingkat aktivitas cukup sesuai dengan yang anda alami
   d. Kurang Sesui (KR) apabila tingkat aktivitas kurang sesuai dengan yang anda alami
   e. Tidak Sesuai (TS) apabila tingkat aktifitas tidak sesuai dengan yang anda alami

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS		CS	KR	TS
1.	Saya menyelesaikan permasalahan satu persatu		√			

Berdasarkan contoh diatas ananda memberi tanda √ pada kolom jawaban **Sesuai,** dengan demikian aktifitas ananda Sesuai dengan isi pernyataan yang menyebutkan bahwa ananda menyelesaikan permasalahan satu persatu .

C. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Berilah jawaba tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

a. Sangat Sesuai (SS) apabila tingkat aktivitas sangat sesuai dengan yang anda alami
b. Sesuai (S) apabila tingkat aktivitas sesuai dengan yang anda alami
c. Cukup Sesuai (CS) apabila tingkat aktivitas cukup sesuai dengan yang anda alami
d. Kurang Sesui (KR) apabila tingkat aktivitas kurang sesuai dengan yang anda alami
e. Tidak Sesuai (TS) apabila tingkat aktifitas tidak sesuai dengan yang anda alami

INSTRUMEN KETELADANAN GURU PAI

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KR	TS
1.	Saya ikhlas mengikuti pembelajaran					

2.	Menurut saya guru membeda-bedakan kasih sayang antara peserta didik					
3.	Saya kurang memperhatikan guru saat menerangkan					
4.	Guru mengajar dengan penuh kasih sayang					
5.	Guru bersikap lemah lembut					
6.	Guru bersikap tegas saat siswa melanggar aturan					
7.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa					
8.	Guru menegur siswa dengan kasar saat siswa salah					
9.	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup dari guru					
10.	Kebijaksanaan guru dalam mengajar patut diteladani					
11.	Guru bersikap ramah kepada murid					
12.	Guru jarang memberikan arahan kepada peserta didik					
13.	Guru bertutur kata yang sopan kepada anak didik					
14.	Guru berpakaian sopan dan rapi					
15.	Guru kurang bijaksana saat mengajar					
16.	Guru memiliki sikap penyabar					
17.	Guru lebih banyak mencatat daripada menerangkan					
18.	Saya sangat patuh dan hormat kepada guru					
19.	Saya sering merasa bosan saat belajar					
20.	Guru menerangkan sambil praktek sehingga kami tidak bosan					
21.	Guru suka marah-marah					

22.	Saya memiliki kemauan keras untuk memenuhi suatu ilmu					
23.	Guru bersikap adil dalam pemberian nilai					
24.	Guru sangat bersemangat dalam mengajar					
25.	Guru menciptakan suasana kelas dengan sebaik-baiknya					
26.	Guru kurang menguasai keadaan kelas					
27.	Guru tepat waktu masuk ke kelas					
28.	Guru melebihi batas waktu mengajar dengan jam pelajaran yang di tetapkan					
29.	Guru sangat disiplin					
30.	Guru megingatkan siswa apabila masuk waktu sholat					

INSTRUMEN KARAKTER RELIGIUS SISWA

No	**Pernyataan**	**Alternatif Jawaban**				
		SS	**S**	**CS**	**KR**	**TS**
1.	Saya patuh dalam menjalankan ajaran agama Islam					
2.	Saya tidak toleran terhadap agama lain					
3.	Saya sering berbohong kepada guru ketika saya berbuat salah					
4.	Saya berdo’a sebelum memulai pelajaran					
5.	Saya jarang ikut ketika ada acara kegamaan					
6.	Saya memberikan sedekah apabila ada teman kemalangan					
7.	Saya sholat zuhur berjama’ah di sekolah					

8.	Setiap sekali seminggu melaksanakan kultum					
9.	Saya sering menolong teman saya yang susah					
10.	Saya tidak ada mengaji disekolah					
11.	Saya sholat duha di sekolah					
12.	Saya menghargai pendapat orang lain					
13.	Saya berkomunikasi dengan baik sesama teman di sekolah					
14.	Saya tidak bisa menghargai tindakan buruk orang lain terhadap saya					
15.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas					
16.	Saya sering bolos saat jam pelajaran					
17.	Saya selalu patuh terhadap peraturan sekolah					
18.	Saya berpakaian rapi setiap kesekolah					
19.	Saya tahu apa kewajiban saya sebagai seorang siswa					
20.	Saya menghargai prestasi yang di capai orang lain					
21.	Saya iri dengan prestasi yang didapat teman saya					
22.	Saya mudah menyerah ketika usaha saya gagal					
23.	Saya kurang kreatif dalam hal-hal baru					
24.	Saya lebih mementingkan diri sendiri daripada orang lain					
25.	Saya mempunyai pergaulan yang baik					
26.	Saya memiliki sedikit teman bermain					
27.	Saya cinta perdamaian dan ketentraman didalam kelas					
28.	Saya meluangkan waktu untuk membaca					

29.	Saya kurang mau apabila teman meminta bantuan					
30.	Saya jarang membuat tugas yang disuruh guru					
31.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
32.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus					
33.	Selalu mengakui kesalahan yang saya perbuat					
34.	Saya membuang sampah di tempat sampah					
35.	Saya membuat catatan kecil untuk saya pelajari kembali					
36.	Saya selalu mengerjakan piket sekolah					
37.	Saya malas sholat ketika tidak ada teman					
38.	Saya mengabaikan kewajiban saya sebagai seorang siswa					
39.	Saya suka membuat keributan ketika belajar					
40.	Saya tidak tertarik membaa buku keagamaan					

Lampiran 8 : Tabulasi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

TABULASI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jml
1	4	4	3	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	121
2	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	126
3	5	2	3	2	3	5	5	2	3	1	2	1	4	5	1	4	3	5	3	2	1	3	1	5	3	3	5	4	2	4	92
4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	5	4	116
5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	2	5	2	4	1	4	3	5	4	4	4	3	5	1	5	4	111
6	4	2	2	3	3	5	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	5	3	4	2	5	4	4	4	2	3	2	5	4	102
7	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	135
8	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	4	5	5	5	4	2	2	5	3	123
9	5	2	3	2	2	4	3	1	4	3	2	1	2	1	1	4	3	5	3	3	4	5	5	3	3	4	1	1	2	2	84
10	5	3	1	2	3	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	3	5	2	3	5	2	5	3	1	101
11	5	3	2	5	4	5	5	2	3	5	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	5	2	4	3	101
12	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	3	2	5	5	1	4	4	3	1	4	3	5	5	5	4	1	4	1	5	4	110
13	5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	2	4	5	5	5	1	5	3	5	3	5	5	5	4	1	5	1	5	4	117
14	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	135
15	4	5	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	5	5	2	4	5	1	2	1	2	5	1	1	1	4	2	4	1	1	88
16	4	5	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	5	5	2	4	5	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	1	85
17	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	118
18	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	130
19	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	100
20	5	5	2	4	5	5	5	2	4	5	4	2	4	5	5	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	121
21	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	1	5	4	125
22	4	2	1	4	2	5	4	3	5	2	4	3	1	5	1	4	2	3	1	2	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	102
23	4	1	3	4	2	4	4	2	2	3	2	5	4	4	5	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	1	89
24	4	1	2	2	3	5	3	4	2	4	3	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	5	3	2	3	3	3	4	3	4	95
25	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	3	4	2	5	1	3	5	2	2	3	1	3	2	1	4	4	5	4	5	5	95

Lampiran 9 : Tabulasi Karakter Religius Siswa

Karakter Religius Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jml
1	3	5	3	4	4	4	2	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	4	155
2	5	4	3	5	4	5	3	2	5	5	2	5	4	2	5	3	5	5	5	5	1	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	2	2	3	4	5	4	157
3	5	2	4	5	1	4	2	3	4	4	1	2	4	1	3	3	4	5	3	5	3	2	2	5	2	1	3	2	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	2	5	121
4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	136
5	4	1	5	5	5	5	1	1	5	4	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	4	2	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	152
6	4	3	3	5	2	4	3	3	2	3	3	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	3	1	2	5	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	130
7	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	1	5	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	3	1	5	3	2	5	5	168
8	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	162
9	2	2	2	3	2	4	3	2	1	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	5	2	2	1	1	4	3	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	5	5	5	122
10	5	4	1	4	3	4	4	1	5	5	4	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	1	3	2	5	5	5	2	2	1	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	153
11	4	2	3	5	2	4	1	1	4	5	1	4	3	2	2	5	3	4	5	5	1	2	2	2	4	1	5	2	5	2	3	4	4	5	2	5	4	5	5	3	131
12	5	1	2	5	1	5	3	5	1	2	3	5	5	2	5	1	4	4	5	5	2	1	3	4	5	2	3	4	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	122
13	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	1	5	5	5	1	5	3	2	2	1	3	2	3	4	5	157
14	5	1	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4	1	5	4	5	5	5	169
15	5	2	1	5	2	4	1	1	4	5	1	4	4	2	1	5	1	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	5	5	4	3	4	2	125
16	5	2	1	5	2	4	1	1	2	5	1	4	4	2	1	5	1	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	108
17	5	1	1	5	1	5	5	5	1	1	3	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	1	3	5	2	1	5	3	3	3	3	3	3	4	4	2	124
18	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	5	5	1	1	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	145
19	4	5	4	5	5	4	1	1	3	2	1	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	144
20	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
21	4	5	5	5	5	4	2	3	1	1	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	169
22	4	1	2	3	1	1	2	5	4	4	5	4	2	1	1	1	4	3	5	4	2	2	1	3	4	2	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	116
23	4	2	5	5	2	4	3	2	2	5	4	5	5	2	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	154
24	5	2	4	4	4	4	3	2	4	5	1	4	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	150
25	2	2	2	3	2	5	5	5	1	1	3	3	4	4	1	2	3	5	1	3	2	4	5	1	4	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	2	119

Lampiran 10 : Hasil Uji Coba Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	**Item Valid**	**Item Tidak Valid**	**Jumlah Item Valid**	**Jumlah Item tidak valid**
X1	104.28	244.377	.479	.849	**Valid**		**1**	
X2	105.44	233.923	.383	.848	**Valid**		**1**	
X3	105.96	244.123	.177	.854		**Tidak valid**		**1**
X4	104.80	225.833	.721	.839	**Valid**		**1**	
X5	105.16	232.307	.631	.842	**Valid**		**1**	
X6	104.32	245.143	.363	.850	**Valid**		**1**	
X7	104.44	239.090	.626	.846	**Valid**		**1**	
X8	106.36	258.907	-.234	.863		**Tidak valid**		**1**
X9	105.64	228.823	.565	.842	**Valid**		**1**	
X10	104.88	224.860	.643	.840	**Valid**		**1**	
X11	105.16	233.390	.566	.844	**Valid**		**1**	
X12	105.56	237.007	.267	.852		**Tidak valid**		**1**
X13	104.68	238.727	.366	.848	**Valid**		**1**	
X14	104.28	241.127	.380	.849	**Valid**		**1**	
X15	105.96	239.040	.206	.855		**Tidak valid**		**1**
X16	104.76	233.773	.652	.843	**Valid**		**1**	
X17	106.08	264.993	-.361	.868		**Tidak valid**		**1**
X18	105.20	237.000	.352	.849	**Valid**		**1**	
X19	106.28	235.960	.389	.848	**Valid**		**1**	
X20	105.28	221.377	.757	.836	**Valid**		**1**	
X21	105.84	226.140	.618	.841	**Valid**		**1**	
X22	104.88	245.360	.137	.855		**Tidak valid**		**1**
X23	105.00	220.667	.665	.838	**Valid**		**1**	

X24	105.12	223.360	.629	.840	**Valid**		**1**	
X25	105.20	226.000	.777	.838	**Valid**		**1**	
X26	105.68	253.727	-.080	.861		**Tidak valid**		**1**
X27	105.20	245.583	.099	.857		**Tidak Valid**		**1**
X28	105.76	250.357	-.017	.863		**Tidak Valid**		**1**
X29	104.80	222.167	.698	.838	**Valid**		**1**	
X30	105.52	230.260	.502	.844	**Valid**		**1**	
					21	**9**	**21**	**9**

Lampiran 11 : Hasil Uji Coba Karakter Religius

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	**Item Valid**	**Item Tidak Valid**	**Jumlah Item Valid**	**Jumlah Item tidak valid**
X1	137.3200	363.060	.011	.856		**Tidak Valid**		**1**
X2	138.6000	338.417	.391	.849	**Valid**		**1**	
X3	138.2000	327.167	.649	.841	**Valid**		**1**	
X4	137.6000	342.167	.436	.847		**Tidak valid**		**1**
X5	138.4800	321.843	.731	.839	**Valid**		**1**	
X6	137.2800	356.627	.226	.852		**Tidak valid**		**1**
X7	138.7600	359.107	.066	.856		**Tidak Valid**		**1**
X8	138.6000	364.667	-.047	.860	**Valid**		**1**	
X9	137.1600	352.473	.325	.850		**Tidak valid**		**1**
X10	137.8000	357.000	.080	.857		**Tidak valid**		**1**
X11	138.8400	360.640	.038	.857	**Valid**		**1**	
X12	137.2400	350.023	.436	.849		**Tidak valid**		**1**
X13	137.1200	354.193	.333	.851		**Tidak valid**		**1**
X14	139.2800	352.377	.290	.851	**Valid**		**1**	
X15	138.2000	338.667	.418	.848	**Valid**		**1**	
X16	137.6400	344.323	.306	.851	**Valid**		**1**	
X17	137.7600	341.523	.476	.847		**Tidak Valid**		**1**
X18	137.2800	359.377	.136	.853	**Valid**		**1**	
X19	137.2800	349.377	.340	.850		**Tidak valid**		**1**
X20	136.8800	356.193	.355	.851	**Valid**		**1**	
X21	138.0800	349.660	.191	.855	**Valid**		**1**	
X22	138.3600	336.157	.488	.846		**Tidak valid**		**1**
X23	138.4800	353.010	.151	.855	**Valid**		**1**	

X24	138.1600	327.057	.577	.843		**Tidak valid**		**1**
X25	137.1600	355.223	.329	.851		**Tidak valid**		**1**
X26	138.8400	348.390	.287	.851	**Valid**		**1**	
X27	137.3600	340.323	.674	.844		**Tidak Valid**		**1**
X28	138.3200	349.560	.264	.852	**Valid**		**1**	
X29	138.2800	329.127	.604	.842	**Valid**		**1**	
X30	138.6000	341.333	.340	.850	**Valid**		**1**	
X31	137.9600	330.457	.632	.842	**Valid**		**1**	
X32	137.8000	346.250	.487	.847	**Valid**		**1**	
X33	137.8000	345.333	.513	.847	**Valid**		**1**	
X34	137.8800	346.860	.421	.848		**Tidak valid**		**1**
X35	138.8400	364.557	-.038	.858		**Tidak valid**		**1**
X36	137.5600	351.923	.319	.850		**Tidak valid**		**1**
X37	138.1200	354.777	.253	.852		**Tidak valid**		**1**
X38	137.6400	356.157	.182	.853	**valid**		**1**	
X39	137.4800	345.593	.419	.848	**valid**		**1**	
X40	137.6800	342.143	.470	.847	**valid**		**1**	
					22	**18**	**22**	**18**

Lampiran 12 : Kisi-kisi Setelah Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN SETELAH UJI COBA

PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH SMK N 1 RAO SELATAN

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item		jmlh
				Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Keteladanan guru PAI	Kode etik guru	6. Niat ikhlas	1		1
			7. Kasih sayang	4,5,9,25	2	5
			8. Hikmah kebijaksanaan	6,7,10, 18,23, 24		6
			9. Memiliki waktu yang tepat untuk jadwal pembelajaran	20, 29		2
			10. Memberi teladan	11,13, 14,16, 30	19,21	7
Jumlah Keseluruhan Item						21
2.	Karakter religius siswa	Nilai karakter	16. Religius	8,11	5	3
			17. Jujur	33	3	2
			18. Toleransi		2,14	2
			19. Disiplin	18,31	16	3
			20. Kerja keras	32		1
			21. Kreatif		23	1
			22. Mandiri	15		1

			23. Demokrasi		38	1
			24. Menghargai prestasi	20	21	2
			25. Bersahabat		26	1
			26. Cinta damai		39	1
			27. Gemar membaa	28	40	2
			28. Peduli sosial		29	1
			29. Tanggung jawab		30	1
Jumlah Keseluruhan Item						22

Referensi :

Burhanuddin, Salam. 2012. Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral, Jakarta : Rineka Cipta

Raihan, Putry. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas*, Internasional Journal of Child and Gender Studies Vol. 4, No.1

Lampiran 13 : Angket Setelah Uji Coba

INSTRUMEN KETELADANAN GURU PAI

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KR	TS
1.	Saya ikhlas mengikuti pembelajaran					
2.	Menurut saya guru membeda-bedakan kasih sayang antara peserta didik					
3.	Guru mengajar dengan penuh kasih sayang					
4.	Guru bersikap lemah lembut					
5.	Guru bersikap tegas saat siswa melanggar aturan					
6.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa					
7.	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup dari guru					
8.	Kebijaksanaan guru dalam mengajar patut diteladani					
9.	Guru bersikap ramah kepada murid					
10.	Guru bertutur kata yang sopan kepada anak didik					
11.	Guru berpakaian sopan dan rapi					
12.	Guru memiliki sikap penyabar					
13.	Saya sangat patuh dan hormat kepada guru					
14.	Saya sering merasa bosan saat belajar					
15.	Guru menerangkan sambil praktek sehingga kami tidak bosan					
16.	Guru suka marah-marah					
17.	Guru bersikap adil dalam pemberian nilai					

18.	Guru sangat bersemangat dalam mengajar					
19.	Guru menciptakan suasana kelas dengan sebaik-baiknya					
20.	Guru sangat disiplin					
21.	Guru megingatkan siswa apabila masuk waktu sholat					

INSTRUMEN KARAKTER RELIGIUS SISWA

No	**Pernyataan**	**Alternatif Jawaban**				
		SS	**S**	**CS**	**KR**	**TS**
1.	Saya tidak toleran terhadap agama lain					
2.	Saya sering berbohong kepada guru ketika saya berbuat salah					
3.	Saya jarang ikut ketika ada acara kegamaan					
4.	Setiap sekali seminggu melaksanakan kultum					
5.	Saya sholat duha di sekolah					
6.	Saya tidak bisa menghargai tindakan buruk orang lain terhadap saya					
7.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas					
8.	Saya sering bolos saat jam pelajaran					
9.	Saya berpakaian rapi setiap kesekolah					
10.	Saya menghargai prestasi yang di capai orang lain					
11.	Saya iri dengan prestasi yang didapat teman saya					
12.	Saya kurang kreatif dalam hal-hal baru					
13.	Saya memiliki sedikit teman bermain					

14.	Saya meluangkan waktu untuk membaca					
15.	Saya kurang mau apabila teman meminta bantuan					
16.	Saya jarang membuat tugas yang disuruh guru					
17.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
18.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus					
19.	Selalu mengakui kesalahan yang saya perbuat					
20.	Saya mengabaikan kewajiban saya sebagai seorang siswa					
21.	Saya suka membuat keributan ketika belajar					
22.	Saya tidak tertarik membaa buku keagamaan					

Lampiran 14 : Tabulasi Setelah Uji Coba Keteladanan Guru PAI

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	5`	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	102
3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	89
4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	1	5	3	4	4	5	3	4	87
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	101
10	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	5	92
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
13	2	5	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	5	1	5	1	1	1	2	2	42
14	1	5	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	5	2	5	2	2	2	2	2	48
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	98
16	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	86
17	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	100
18	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	92
19	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	90
20	3	4	3	2	4	4	2	5	4	4	5	4	3	2	1	3	3	4	4	5	4	73
21	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	97
22	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	92
23	4	3	2	3	4	2	4	5	1	2	2	2	1	2	1	3	1	4	1	1	4	52
24	5	2	4	2	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	2	3	4	4	3	5	2	79
25	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	88

Lampiran 15 : Tabulasi Setelah Uji Coba Karakter Religius Siswa

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	3	5	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	88
2	5	5	5	3	4	2	3	5	5	5	4	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
3	2	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	95
4	2	2	1	3	3	2	4	5	3	4	2	2	4	2	4	3	2	5	4	3	5	4	69
5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	90
6	3	5	1	3	4	3	3	5	4	5	1	1	1	1	5	4	2	5	5	5	1	5	72
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
8	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	99
9	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	2	4	5	5	5	5	5	90
10	1	5	5	3	3	1	3	5	5	5	1	1	1	5	1	3	5	5	5	1	1	1	66
11	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	89
12	1	1	5	4	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	85
13	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	93
14	2	5	5	4	3	1	4	5	4	5	5	1	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	88
15	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	3	2	1	2	4	3	4	5	5	5	85
16	1	5	5	4	2	3	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	85
17	3	3	5	3	3	1	4	5	5	1	3	5	1	1	1	1	5	5	5	3	5	5	73
18	5	5	4	4	2	2	4	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	94
19	5	4	4	4	1	4	4	4	3	5	2	2	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5	83
20	5	5	4	4	1	4	5	5	5	5	2	2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	93
21	5	5	4	4	1	5	4	5	5	4	2	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	91
22	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	100
23	3	4	3	3	1	2	4	3	4	4	1	1	4	2	3	4	2	4	3	5	5	5	70
24	1	3	3	4	3	2	2	2	5	4	2	1	5	2	4	3	3	3	4	3	2	3	64
25	2	4	1	3	4	1	3	3	5	5	5	3	2	4	2	5	5	3	4	5	5	5	79

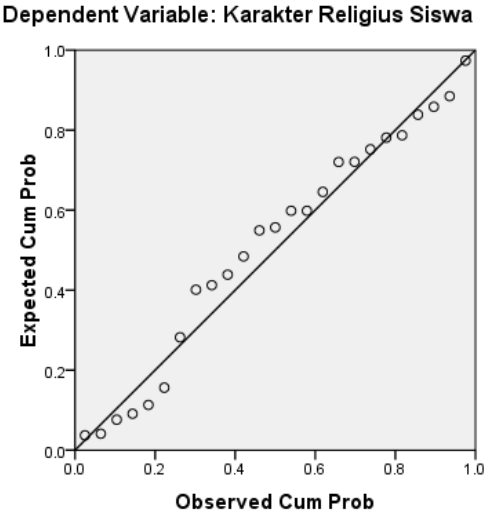
Lampiran 16 : Uji Persyarat

Descriptive Statistics

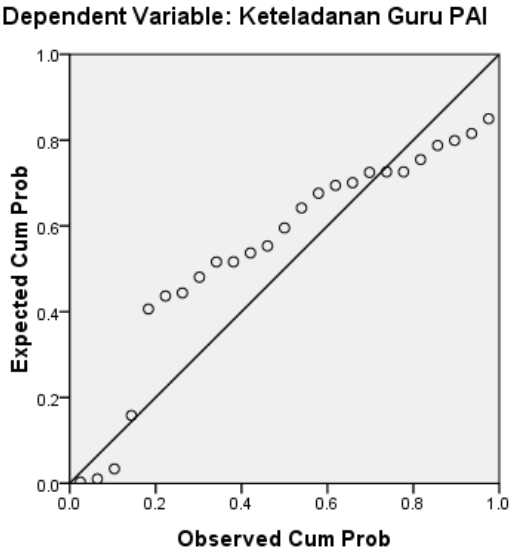
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keteladanan Guru PAI	25	63	42	105	2227	89.08	17.858	318.910
Karakter Religius Siswa	25	46	64	110	2145	85.80	11.504	132.333
Valid N (listwise)	25							

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.33203053
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	. 092
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius Siswa * Keteladanan Guru PAI	Between Groups	(Combined)	2142.583	18	119.032	.691	.748
		Linearity	94.042	1	94.042	.546	.488
		Deviation from Linearity	2048.541	17	120.502	.700	.739
	Within Groups		1033.417	6	172.236		
	Total		3176.000	24			

Correlations

		Keteladanan Guru PAI	Karakter Religius Siswa
Keteladanan Guru PAI	Pearson Correlation	1	.172
	Sig. (2-tailed)		.411
	N	25	25
Karakter Religius Siswa	Pearson Correlation	.172	1
	Sig. (2-tailed)	.411	
	N	25	25

Hasil Determinasi secara Manual

$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$
$D = (0{,}172)^2 \times 100\%$
$D = 0{,}029584 \times 100\%$
$D = 2{,}9\ \%$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172[a]	.030	-.013	11.576

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.042	1	94.042	.702	.411[a]
	Residual	3081.958	23	133.998		
	Total	3176.000	24			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.926	12.012		6.321	.000
	Keteladanan Guru PAI	.111	.132	.172	.838	.411

Lampiran 17 : Tabel r

Tabel r untuk df = 1-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 18 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94

39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87

Lampiran 19 : Dokumentasi

Dokumentasi


































SMK NEGERI
1
RAO SELATAN
BOS 2020


SMK NEGERI
1
RAO SELATAN
BOS 2020



Lampiran 20 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Nani Selvia

Nim : 2116173

Jenis Kelamin : Perempuan

NO Hp:083180804929

Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Alamat : Bangkok, Kenagarian Silayang, Kec. Mapat Tunggul Selatan. Kab. Pasaman.

Nama Orang tua

Ayah : Imran

Ibu : Sarina

Riwayat Pendidikan Formal

SDN 03 Bangkok : 2010

MTsN Langsat Kadap : 2013

SMAN 1 Rao : 2016